Dramatisme Hubungan Kekeluargaan antar Tokoh pada Film Animasi "Luca (2021)" dan "Encanto (2021)" produksi Disney dan Pixar

SKRIPSI

Dosen Pembimbing : Dr. Herman Felani, S.S., M.A.

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia Disusun oleh :

Rezki Akbar

17321140

ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

Lembar Persetujuan

Dramatisme Hubungan Kekeluargaan antar Tokoh pada Film Animasi "Luca (2021)" dan "Encanto (2021)" produksi Disney dan Pixar

Disusun oleh :

Rezki Akbar

17321140

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal :

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dr. Herman Felani, S.S., M.A.

NIDN. 0521128202

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Dramatisme Hubungan Kekeluargaan antar Tokoh pada Film Animasi "Luca (2021)" dan "Encanto (2021)" produksi Disney dan Pixar

Disusun Oleh :

REZKI AKBAR

17321140

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Tanggal :

Dewan penguji :

1. Dr. Herman Felani, S.S., M.A.
2. Ida Nuraini Kodrat Ningsih, S.I.Kom., M.A.

Mengetahui :

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA YOGYAKARTA

Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D

NIDN. 0506038201

Surat Pernyataan Integritas Akademik

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rezki Akbar
Tempat dan Tanggal Lahir	: Muaro, 4 Oktober 1998
Alamat	: Jorong Ilie Guguk Dadok
NIM	: 17321140
Program Studi	: Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa seluruh karya akademik yang saya hasilkan selama melaksanakan perkuliahan di Program Studi Hubungan Internasional adalah karya saya sendiri yang dikerjakan secara jujur dan independen dengan:

1. Tidak menggunakan jasa pihak ketiga (joki) dalam pengerjaan karya akademik atau menjadi pihak ketiga dalam pengerjaan karya akademik mahasiswa lain. Semua kontribusi yang telah diberikan oleh pihak lain dalam penulisan karya akademik saya telah sesuai dengan aturan dan tercantum dengan benar.
2. Tidak melakukan plagiasi yang berupa pengakuan atas hasil karya akademik orang lain. Segala gagasan atau data yang didapatkan dari karya atau pemikiran orang lain telah melalui proses parafrase dan dicantumkan pada sitasi.
3. Tidak melakukan manipulasi menggunakan kecerdasan buatan atau perangkat lunak otomatis lainnya untuk pengerjaan hal substansial dalam penulisan karya akademik.

Apabila di masa mendatang setelah kelulusan saya, ditemukan informasi yang membuktikan bahwa salah satu atau sebagian karya akademik saya tidak merupakan hasil kerja saya sendiri dan/atau merupakan pelanggaran atas pernyataan saya di atas, saya bersedia menerima konsekuensi yang berlaku sesuai dengan regulasi yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 26 Maret 2024

Tanda tangan
dan meterai



REZKI AKBAR

MOTTO

"Hiduplah dan hargai setiap momen yang dirasakan."

"Bersyukur atas apapun yang diberikan tuhan, sedih maupun senang."

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerja keras dan keluh kesah dalam menyusun karya ini kupersembahkan kepada

Diri sendiri atas kerja kerasku

Ibu dan ayahku dan seluruh keluargaku atas dukungan yang diberikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, serta Shalawat dan salam selalu terlimpah kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu A'alaihi Wassallam, karena atas berkah dan limpahan nikmat serta rahmat-Nya, penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Dramatisme Hubungan Kekeluargaan antar Tokoh pada Film Animasi "Luca (2021)" dan "Encanto (2021)" produksi Disney dan Pixar*". Tersusunnya karya ini guna memenuhi kewajiban penulis untuk menyelesaikan studi sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi serta memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia serta dapat memberikan manfaat kepada dunia akademik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi teknik penulisan maupun dari segi isinya. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat membantu penulis, sehingga tulisan ini dapat terus dikembangkan.

Dalam pelaksanaan penelitian hingga tersusun laporan dari penelitian ini terdapat banyak pihak yang memberikan dukungan yang sangat luar biasa besar baik secara materi dan moral. Untuk itu penulis ingin memberikan ucapan terimakasih sebesar - besarnya kepada:

1. Bapak Herman Felani, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yang selalu mencintai, mengerti, mendukung dan menemani saya dalam kondisi apapun.
3. Kedua saudari saya yang selalu mendorong untuk melakukan yang terbaik.
4. Semua keluarga besar yang mendukung dari kejauhan.
5. Ibu Puji Haryanti, S.Sos., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing akademik.

6. Mba Ida Nuraini Kodrat Ningsih, S.I.Kom., M.A. dewan penguji yang telah mengerti dan membantu saya pada akhir ujian skripsi.
7. Segenap guru tercinta, bapak dan ibu dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah mengajari banyak hal selama dalam proses perkuliahan.
8. Seluruh staff di Program Studi Ilmu Komunikasi yang dengan tulus dan ikhlas membantu dalam urusan administrasi.
9. Seluruh teman - teman perjuangan saya Ilmu Komunikasi 2017.
10. Seluruh teman - teman saya yang berada disaat suka dan duka, dan segala lika liku pertemanan yang kita lalui semoga kita sukses semua teman.
11. Kepada alam semesta yang telah memberikan dukungan melalui ketenangan dalam rohani dan jasmani saya.
12. Dan terakhir diri saya sendiri yang telah kuat melalui semua rintangan dan cobaan melawan diri sendiri maupun menjalani jalan yang berbeda dari kebanyakan manusia lainnya.

Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih sebesar -besarnya atas dukungan yang diberikan kepada penulis, semoga kebaikan yang diberikan akan kembali menjadi berkah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta,



Rezki Akbar

DAFTAR ISI

MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 6
Tujuan Penelitian 6
Manfaat Penelitian 6
Penelitian Terdahulu 6
Kerangka Teori 9
Metode Penelitian 16
Teknik Pengambilan Data 17
Teknik Analisis Data 17
BAB II **18**
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN **18**
A. Film Luca (2021) 18
Pemeran/Tokoh 20
Unit Analisis 21
B. Film Encanto (2021) 24
Pemeran/Tokoh 26
Unit Analisis 27
BAB III **30**
TEMUAN PENELITIAN **30**
Film Luca (2021) 31
Film Encanto (2021) 39
TEMUAN DAN PEMBAHASAN **47**
A. Luca (2021) 47
A. Penggerak (Agent) 51
B. Tindakan (Act) 51
C. Waktu (Scene) 53
D. Instrumen (Agency) 54
E. Tujuan (Purpose) 55
B. Encanto (2021) 57
A. Penggerak (Agent) 60

B. Tindakan (Act)....62
C. Waktu (Scene)....63
D. Instrumen (Agency)....65
E. Tujuan (Purpose)....67
BAB IV....68
PENUTUP....68
1. Kesimpulan....68
2. Keterbatasan Penelitian....70
3. Saran....70
Daftar Pustaka....71

ABSTRAK

Rezki Akbar. 17321140. Dramatisme Hubungan Kekeluargaan antar Tokoh pada Film Animasi "Luca (2021)" dan "Encanto (2021)" produksi Disney dan Pixar. Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia. 2024.

Konteks dramatisme dalam film merujuk pada penggunaan elemen-elemen cerita dan visual untuk menciptakan ketegangan, emosi, dan keterlibatan penonton. Dramatisme dicapai melalui berbagai teknik, seperti konflik yang intens, pengembangan karakter yang mendalam, dan penyutradaraan yang penuh gaya. Konflik, baik internal maupun eksternal, mendorong plot maju dan menimbulkan rasa penasaran dan ketegangan. Pengembangan karakter yang mendalam memungkinkan penonton untuk terhubung dengan tokoh-tokoh dalam cerita, memahami motivasi mereka, dan merasakan perjalanan emosional mereka. "Luca" (2021) dan "Encanto" (2021) adalah dua film animasi yang menonjol pada tahun yang sama, masing-masing membawa pesan-pesan yang berbeda namun sama-sama memukau penonton dengan keindahan visual dan narasi yang mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam dari konsep dramatisme hubungan kekeluargaan yang direpresentasikan oleh film animasi "Luca (2021)" dan "Encanto (2021)" yang diproduksi oleh Disney dan Pixar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berfokus pada interpretasi makna, pemahaman konteks, dan pengungkapan kompleksitas suatu situasi. Dramatisme dicapai melalui berbagai teknik, seperti konflik yang intens, pengembangan karakter yang mendalam, dan penyutradaraan yang penuh gaya. Dalam kedua film ini, konsep dramatisme tidak hanya menciptakan alur cerita yang menarik, tetapi juga menghadirkan makna-makna yang mendalam dan menggugah bagi penonton. Dengan menggabungkan konflik internal dan eksternal, perjalanan emosional karakter, dan pesan-pesan yang kuat, kedua film ini berhasil menggambarkan kekuatan dan kompleksitas hubungan manusia secara dramatis.

Kata Kunci : hubungan, keluarga, film, dramatisme, Burke.

ABSTRACT

Rezki Akbar. 17321140. The Dramatic Family Relationships Among Characters in the Animated Films "Luca (2021)" and "Encanto (2021)" Produced by Disney and Pixar. Communication Studies. Faculty of Psychology and Socio-Culture. Universitas Islam Indonesia. 2024.

The context of dramatism in films refers to the use of story and visual elements to create tension, emotion, and audience engagement. Dramatism is achieved through various techniques, such as intense conflict, deep character development, and stylistic direction. Conflicts, both internal and external, drive the plot forward and create curiosity and tension. Deep character development allows the audience to connect with the characters, understand their motivations, and experience their emotional journeys. "Luca" (2021) and "Encanto" (2021) are two standout animated films from the same year, each delivering different yet equally captivating messages through their visual beauty and profound narratives. The purpose of this research is to delve deeper into the concept of dramatic family relationships as represented in the animated films "Luca (2021)" and "Encanto (2021)" produced by Disney and Pixar. This study employs a qualitative approach, focusing on the interpretation of meaning, understanding context, and uncovering the complexities of a situation. Dramatism is achieved through various techniques, such as intense conflict, deep character development, and stylistic direction. In both films, the concept of dramatism not only creates an engaging storyline but also presents profound and evocative meanings for the audience. By combining internal and external conflicts, characters' emotional journeys, and strong messages, these films successfully depict the strength and complexity of human relationships in a dramatic way.

Keywords : relationships, family, film, dramatism, Burke.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Film dijadikan alat komunikasi massa yang ditemukan pada abad ke-19 dan ditemukan oleh Louis dan Auguste Lumiere. Film lebih dikenal di Yunani sebagai *cinema* yang merupakan singkatan dari *cinematography* yang jika diartikan secara harfiah berarti gambar bergerak. Di Inggris, film disebut dengan movie yang diambil dari kata *move* yang berarti bergerak (Vera 2014:91). Sebagai suatu karya seni, film bermaksud dan bertujuan untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan pembuatnya. Setiap film mempunyai pesan moral tertentu, meskipun cara penyampaian dan pendekatannya berbeda. Pada akhirnya, film juga dirancang untuk melayani keperluan publik terbatas maupun publik tak terbatas (Watson, 1996).

Fenomena film telah menjadi salah satu aspek budaya yang paling berpengaruh dalam kehidupan modern, mencerminkan dan membentuk nilai-nilai sosial, budaya, dan politik masyarakat. Sejak kemunculannya pada akhir abad ke-19, film telah mengalami evolusi yang pesat, baik dari segi teknis maupun artistik. Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara produksi dan distribusi film, memperluas aksesibilitas dan meningkatkan kualitas visual. Sementara itu, representasi yang lebih inklusif dan beragam di layar mencerminkan perubahan sosial yang lebih luas dan mendorong diskusi mengenai isu-isu seperti identitas, keadilan sosial, dan globalisasi. Film tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium yang powerful dalam menyampaikan pesan-pesan kritis dan mempengaruhi opini publik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai fenomena film, termasuk

dampaknya terhadap budaya pop, dinamika industri, dan peran film dalam menggerakkan perubahan sosial.

Secara garis besar film dibagi menjadi dua jenis yaitu film cerita dan non cerita. Film cerita diputar di bioskop, televisi, keping dvd maupun media online lainnya. Sedangkan film non cerita adalah film dokumenter yang diangkat dan menggambarkan langsung realita dari apa yang direkam. Oleh karena itu, film cerita dapat diartikan sebagai wahana penyebaran nilai-nilai (Effendy, 2002:16). Sedangkan film dokumenter tidak memiliki skenario dalam pembuatannya dan tidak membutuhkan banyak kru film.

Film merupakan hasil dari konstruksi kreatif yang melibatkan kolaborasi berbagai individu dan disiplin ilmu. Dari penulisan naskah yang menetapkan cerita dan karakter, hingga penyutradaraan yang mengarahkan visi artistik, setiap aspek film dipengaruhi oleh tangan manusia. Sinematografer menangkap visual dengan pencahayaan dan komposisi yang tepat, sementara aktor memberikan kehidupan pada karakter melalui penampilan mereka. Desainer produksi menciptakan lingkungan fisik yang memperkuat setting cerita, dan editor mengolah rekaman menjadi narasi yang kohesif. Musik dan desain suara menambah dimensi emosional, menghidupkan suasana film. Akhirnya, tim distribusi dan pemasaran memastikan film mencapai audiensnya. Melalui proses kompleks ini, film menjadi media yang kuat untuk menceritakan kisah, menyampaikan pesan, dan mempengaruhi penonton.

Konteks dramatisme dalam film merujuk pada penggunaan elemen-elemen cerita dan visual untuk menciptakan ketegangan, emosi, dan keterlibatan penonton. Dramatisme dicapai melalui berbagai teknik, seperti konflik yang intens, pengembangan karakter yang mendalam, dan penyutradaraan yang penuh gaya. Konflik, baik internal maupun eksternal, mendorong plot maju dan menimbulkan rasa penasaran dan ketegangan. Pengembangan karakter yang mendalam

memungkinkan penonton untuk terhubung dengan tokoh-tokoh dalam cerita, memahami motivasi mereka, dan merasakan perjalanan emosional mereka. Penyutradaraan, termasuk penggunaan pencahayaan, komposisi, dan tempo naratif, memperkuat efek dramatis. Musik dan efek suara juga memainkan peran penting dalam menciptakan suasana hati dan memperdalam emosi. Dengan memanfaatkan elemen-elemen ini, film dapat menciptakan pengalaman yang mendalam dan tak terlupakan, mengajak penonton untuk terlibat secara emosional dan reflektif.

Film juga memanfaatkan dramatisme untuk menciptakan pengalaman yang mendalam dan menggugah bagi penonton. Melalui penggunaan konflik yang intens, baik internal maupun eksternal, film mendorong alur cerita dan menguji karakter-karakternya, membuat penonton terlibat secara emosional. Penggambaran emosi yang kuat dan mendalam memungkinkan penonton merasakan apa yang dirasakan oleh para tokoh, menciptakan ikatan emosional yang kuat. Penyutradaraan yang penuh gaya, termasuk penggunaan pencahayaan, komposisi, dan sudut kamera yang dramatis, memperkuat suasana hati dan intensitas adegan. Selain itu, dialog yang tajam dan monolog yang mengungkapkan pergolakan batin karakter, ditambah dengan musik dan efek suara yang tepat, menambahkan lapisan emosional yang memperkaya pengalaman menonton. Dengan semua elemen ini, film berhasil menyampaikan cerita yang penuh ketegangan dan emosi, menarik penonton ke dalam dunia yang diciptakannya dan membuat mereka merasakan setiap momen dramatis.

"Luca" (2021) dan "Encanto" (2021) adalah dua film animasi yang menonjol pada tahun yang sama, masing-masing membawa pesan-pesan yang berbeda namun sama-sama memukau penonton dengan keindahan visual dan narasi yang mendalam. "Luca," yang diproduksi oleh Pixar Animation Studios, mengisahkan petualangan seorang anak lumba-lumba muda bernama Luca yang tinggal di sebuah kota kecil di Italia. Dia dan temannya, Alberto, memiliki rahasia

besar: mereka adalah makhluk laut yang dapat berubah menjadi manusia saat berada di daratan. Cerita ini mengeksplorasi tema persahabatan, keberanian, dan penerimaan diri, sambil menampilkan lanskap indah Italia dan pesan yang menginspirasi untuk membebaskan diri dari batasan yang ditetapkan oleh orang lain.

Di sisi lain, "Encanto," yang diproduksi oleh Walt Disney Animation Studios, mengangkat cerita keluarga Madrigal yang memiliki keajaiban masing-masing dan tinggal di sebuah tempat ajaib di Colombia. Namun, Mirabel, satu-satunya anggota keluarga tanpa kekuatan khusus, merasa terpinggirkan. Ketika keajaiban keluarga itu mulai memudar, Mirabel berusaha mencari tahu penyebabnya dan menemukan bahwa kekuatan sesungguhnya berasal dari persatuan dan cinta keluarga. Film ini menyoroti tema keluarga, identitas, dan penerimaan diri sambil menampilkan kekayaan budaya Colombia dan lagu-lagu yang memukau. Meskipun memiliki cerita dan gaya visual yang unik, kedua film ini menonjol dengan penceritaan yang kuat, karakter-karakter yang memikat, dan animasi yang memukau. Mereka menggambarkan keberagaman dunia, menunjukkan pentingnya menerima perbedaan, dan memberikan inspirasi kepada penonton dari segala usia. Dengan pesan-pesan yang dalam dan penuh kehangatan, "Luca" dan "Encanto" berhasil menyentuh hati penonton dan menjadi bagian tak terlupakan dari warisan film animasi.

Dalam "Luca" (2021), dramatisme tercermin dalam perjalanan karakter utama, Luca dan Alberto, yang harus menghadapi konflik internal dan eksternal saat mereka menyembunyikan identitas mereka sebagai makhluk laut di depan manusia. Konflik tersebut menciptakan ketegangan emosional yang kuat, karena mereka berdua harus mengatasi ketakutan akan penolakan dan pengkhianatan dari orang-orang di sekitar mereka. Penggambaran emosi yang mendalam, terutama rasa takut dan keberanian, memungkinkan penonton merasakan perjuangan

batin karakter-karakter ini, sementara penyutradaraan yang penuh gaya, terutama dalam penggambaran dunia bawah laut yang indah dan berwarna, memperkuat atmosfer yang menyentuh dan memikat.

Di sisi lain, "Encanto" (2021) juga dipenuhi dengan dramatisme melalui konflik internal karakter Mirabel, yang merasa terpinggirkan karena tidak memiliki keajaiban seperti anggota keluarga lainnya. Konflik ini menimbulkan ketegangan emosional yang dalam, karena Mirabel harus mengatasi rasa tidak aman dan merasa tidak berharga, sambil berusaha memahami arti sebenarnya dari kekuatan keluarga dan mencari cara untuk membantu ketika keajaiban keluarga mulai memudar. Penggunaan dialog yang tajam dan musik yang menyentuh, ditambah dengan penyutradaraan visual yang kreatif dan berwarna, memperkuat narasi dramatis ini dan menghidupkan suasana hati yang penuh emosi. Dengan demikian, baik "Luca" maupun "Encanto" memanfaatkan dramatisme dengan cara yang unik untuk menciptakan pengalaman yang mendalam dan menggugah bagi penonton.

Dalam konteks dramatisme, hubungan keluarga sering kali menjadi subjek yang kaya dan kompleks untuk diteliti. Konflik, ketegangan, dan emosi yang terjadi dalam dinamika keluarga menciptakan lanskap yang kaya untuk menjelajahi tema-tema yang mendalam dalam karya sastra, film, dan seni pertunjukan lainnya. Konflik internal antara anggota keluarga, seperti perbedaan nilai-nilai, ekspektasi, atau rahasia keluarga, sering kali menciptakan ketegangan yang dramatis dan menggerakkan alur cerita. Sementara itu, hubungan antaranggota keluarga dapat memunculkan berbagai emosi, mulai dari kasih sayang hingga kebencian, yang menghidupkan karakter dan memperkaya narasi. Penggunaan teknik-teknik dramatisme, seperti dialog yang kuat, konflik yang tajam, dan penokohan yang mendalam, memperkuat kompleksitas hubungan keluarga dalam karya seni. Dengan memahami dinamika dramatik ini, kita dapat menggali

makna yang lebih dalam tentang perjalanan dan evolusi hubungan keluarga dalam konteks yang lebih luas.

Rumusan Masalah

Bagaimana Dramatisme Hubungan Kekeluargaan antar Tokoh pada Film Animasi "Luca (2021)" dan "Encanto (2021)" produksi Disney dan Pixar?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam dari konsep dramatisme hubungan kekeluargaan yang direpresentasikan oleh film animasi "Luca (2021)" dan "Encanto (2021)" yang diproduksi oleh Disney dan Pixar.

Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi landasan dan panduan untuk mengembangkan dan menganalisis *makna* dalam kekeluargaan dan juga sebagai media penelitian lebih lanjut.
2. Secara praktis, penelitian ini bisa menambah literasi mengenai konsep makna dari kekeluargaan.

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Gloria Victoria Toloh yang berjudul "Nilai Keluarga dalam Film Coco Produksi Walt Disney Pictures". Penelitian tersebut bertujuan untuk melakukan

penggambaran konsepsi nilai keluarga bagaimana terefleksi dalam jalannya cerita dalam film *Coco*. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa keluarga merupakan salah satu hal terpenting bahkan menjadi prioritas dalam kehidupan manusia.

Penelitian diatas relevan dengan penelitian ini, adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah membahas mengenai representasi sebuah film, objek berupa *scene*, menggunakan metode kualitatif analisis. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan teori penelitian yang berbeda serta membahas mengenai konsep dan nilai keluarga di film yang berbeda.

2. Penelitian oleh Yopie Abdullah yang berjudul "Pesan Moral dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika pada Film Dua Garis Biru). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penggambaran bentuk pesan moral dan memahami makna pesan moral dalam Film Dua Garis Biru. Hasil dari penelitian ini tergambar dalam bentuk pesan moral yakni berupa makna denotasi, konotasi, dan mitos.

   Penelitian diatas relevan dengan penelitian ini, persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah membahas mengenai bentuk makna dan pesan moral yang disajikan dalam film Dua Garis Biru tersebut. Perbedaan yang didapat adalah penelitian ini disajikan dengan fokus terhadap konsep moral dalam masyarakat dalam film tersebut.

3. Penelitian oleh Adli Abiyyu Karies dan Maulana Rezi Ramadhana, S.Psi., M.Psi. yang berjudul "Representasi Nilai Keluarga dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini". Penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan nilai-nilai keluarga yang terdapat dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Hasil dari penelitian ini dapat direpresentasikan secara denotatif, eksplisit melalui narasi film yang bersifat verbal seperti alur cerita, perilaku dan tindakan, serta dialog yang dilakukan para pemeran dalam film tersebut.

Penelitian diatas relevan dengan penelitian ini, adapun persamaan yang didapat ialah peneliti membahas merepresentasikan film dan menggunakan metode kualitatif analisis. Perbedaan yang didapat adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada semiotik menurut Roland Barthes.

4. Penelitian oleh Leonard Rio DB Rumthe dan Zulaikha yang berjudul "Makna Keluarga pada Kelompok Mafia: Analisis Semiotika dalam Film The Godfather-I". Penelitian ini bertujuan untuk mengamati makna keluarga dalam kehidupan mafia. Hasil dari penelitian ini penulis menemukan hanya 'masalah' yang bisa mempersatukan dan mengembalikan kolektivisme dalam keluarga karena dalam masyarakat masa kini terlihat bahwa sebuah masalah dan bencana yang bisa membuat anggota keluarga peduli dengan anggota keluarga lainnya.

   Penelitian diatas cukup relevan dengan penelitian ini, persamaan yang ditemukan peneliti ialah membahas representasi makna keluarga dan menggunakan metode kualitatif analisis. Perbedaan yang didapat adalah penelitian ini memfokuskan makna keluarga melalui keluarga mafia.

5. Penelitian oleh Ludy Putra Anwar yang berjudul "Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga dalam Film Boyhood". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meneliti tanda-tanda disfungsi keluarga yang direpresentasikan dalam film Boyhood tersebut. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa film Boyhood menceritakan kekerasan terhadap anak dan menimbulkan disfungsi dalam keluarga yang diceritakan tersebut.

   Penelitian diatas relevan dengan penelitian ini, adapun persamaannya adalah peneliti membahas makna melalui tanda-tanda disfungsi keluarga dan menggunakan

metode yang sama. Perbedaan yang diketahui adalah peneliti memfokuskan kepada tanda-tanda disfungsi keluarga dan menggunakan teori semiotika menurut Roland Barthes.

Kerangka Teori

1) Teori Dramatis oleh Kenneth Burke

Penelitian ini menggunakan teori dramatis yang dikemukakan oleh Kenneth Burke. Menurut (Burke, 1969) , dunia ini bukanlah drama panggung sandiwara melainkan kehidupan itu sendiri yang merupakan drama. Simbol dan bahasa di dalam drama merupakan *the art of delivery* yang memperlihatkan suatu antitesis antara situasi yang diharapkan dengan situasi yang diharapkan tidak terjadi sehingga memunculkan tokoh-tokoh protagonis dan antagonis. Situasi (scene) diperlukan untuk membentuk suatu panggung drama. Konflik juga merupakan suatu elemen yang tidak dapat dipisahkan dengan drama. Analisis terhadap dramatisme adalah analisis terhadap situasi yang terjalin ke dalam suatu cerita atau plot. Karena didalamnya terdapat konflik dan situasi negativisme maka simbol dipakai sebagai alat di dalam memenangkan suatu persaingan atau konflik.

Teori dramatis oleh Kenneth Burke adalah salah satu teori retorika yang menekankan pentingnya narasi dan dramatisasi dalam komunikasi manusia. Burke, seorang sastrawan, kritikus, dan filosof Amerika, mengembangkan teori ini dalam karyanya yang berjudul "A Grammar of Motives" (1935) dan "A Rhetoric of Motives" (1950).

Teori dramatis oleh Kenneth Burke didasarkan pada gagasan bahwa komunikasi manusia terdiri dari berbagai aspek naratif, dan konflik antar kepentingan dan nilai-nilai

merupakan elemen utama dalam komunikasi. Burke menyatakan bahwa manusia berbicara bukan hanya untuk menyampaikan informasi tetapi juga untuk memuaskan kebutuhan sosial dan emosional. Teori dramatisnya mencakup beberapa konsep kunci:

1. Dramatism: Burke menggunakan istilah "dramatism" untuk merujuk pada analisis komunikasi sebagai sebuah drama. Ia membandingkan interaksi manusia dengan pementasan drama di atas panggung, di mana ada peran-peran yang dimainkan aktor dan konflik yang dihadapi.
2. Pentad: Pentad adalah alat analisis utama dalam teori dramatis Burke. Ini terdiri dari lima elemen kunci yang digunakan untuk menganalisis tindakan dan retorika seseorang. Kelima elemen ini adalah:
    - Act (Tindakan): Apa yang dilakukan seseorang?
    - Scene (Situasi): Konteks atau situasi dimana tindakan itu terjadi?
    - Agent (Pelaku): Siapa yang melakukan tindakan tersebut?
    - Agency (Cara): Bagaimana tindakan itu dilakukan?
    - Purpose (Tujuan): Mengapa tindakan itu dilakukan?

    Dengan menggunakan pentad, kita dapat memahami bagaimana seseorang mencoba meyakinkan atau mempengaruhi orang lain melalui retorika dan komunikasi.
3. Identification: Burke juga menyoroti pentingnya identifikasi dalam proses komunikasi. Identifikasi terjadi ketika seseorang merasa memiliki kesamaan, perasaan, atau kepentingan yang sama dengan orang lain. Burke menyatakan bahwa identifikasi adalah kunci untuk membangun hubungan yang baik dan mempengaruhi orang lain secara efektif melalui komunikasi.

4. Guilty/Redeemable Victimage: Burke berpendapat bahwa dalam komunikasi, manusia seringkali menggunakan "victimage" (pengorbanan) untuk menyalurkan rasa bersalah atau menemukan cara untuk menebus diri. Ia mencatat bahwa retorika seringkali melibatkan penggunaan korban atau penebusan korban sebagai cara untuk memperkuat argumen atau menenangkan perasaan bersalah.

2) Makna Keluarga

Keluarga memiliki makna yang mendalam dalam kehidupan manusia, bukan hanya sebagai unit sosial, tetapi juga sebagai tempat di mana nilai-nilai, norma, dan keterampilan sosial diajarkan dan diwariskan. Sejumlah penelitian menyoroti pentingnya keluarga dalam pembentukan identitas individu dan dukungan sosial yang diberikan kepada anggotanya. Robin Skynner dan John Cleese, dalam buku mereka yang berjudul "Families and How to Survive Them" (diterbitkan pada tahun 1983), menyajikan pandangan unik tentang dinamika keluarga dan cara bertahan di dalamnya. Skynner adalah seorang psikiater dan Cleese adalah seorang komedian terkenal. Melalui perspektif mereka yang berbeda, mereka menyelidiki berbagai aspek keluarga dengan cara yang informatif dan terkadang humoris.

Salah satu poin utama yang mereka kemukakan adalah bahwa keluarga sering kali merupakan sumber kegembiraan dan konflik. Mereka menguraikan berbagai tantangan yang dihadapi keluarga, mulai dari masalah komunikasi hingga konflik antar-generasi. Skynner dan Cleese juga menyoroti bagaimana dinamika keluarga dapat mempengaruhi perkembangan individu, baik secara positif maupun negatif.

Selain itu, mereka membahas berbagai jenis keluarga, termasuk keluarga inti, keluarga diperluas, dan konsep keluarga yang dipilih (seperti keluarga terpilih melalui pernikahan atau

hubungan lainnya). Mereka menggambarkan beragam peran yang dimainkan oleh anggota keluarga, dan bagaimana interaksi antara mereka dapat membentuk identitas dan kehidupan individu.

Philip N. Cohen, seorang sosiolog terkenal, memperkenalkan pemikiran tentang keluarga sebagai entitas yang beragam dan kompleks. Menurutnya, makna keluarga tidak bisa disederhanakan menjadi satu definisi tunggal karena keluarga memiliki berbagai bentuk, struktur, dan dinamika yang tergantung pada konteks budaya dan sosial. Cohen menyoroti pentingnya mengakui keragaman dalam pengalaman keluarga dan menekankan bahwa konsep keluarga harus dilihat dalam konteks dinamika sosial yang lebih luas.

Dalam bukunya "The Family: Diversity, Inequality, and Social Change", Cohen menyatakan, "Makna keluarga terletak pada keragaman bentuk dan fungsi keluarga dalam masyarakat yang berubah-ubah. Tidak ada satu definisi tunggal yang bisa mencakup semua pengalaman keluarga, karena keluarga adalah produk dari tatanan sosial dan budaya yang kompleks." (Cohen, 2014).

Keluarga adalah sebuah unit sosial yang terdiri dari individu-individu yang saling terhubung melalui hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Makna keluarga berbeda-beda bagi setiap individu dan masyarakat, tetapi pada umumnya, keluarga dianggap sebagai salah satu institusi sosial paling penting dan fundamental dalam kehidupan manusia. Berikut beberapa makna penting keluarga:

1. Cinta dan Dukungan: Keluarga adalah tempat di mana seseorang merasa dicintai, diterima, dan didukung secara emosional. Anggota keluarga saling peduli satu sama lain, memberikan dukungan, dan menjadi tempat berlindung saat menghadapi kesulitan atau rintangan dalam hidup.

2. Keamanan dan Perlindungan: Keluarga memberikan rasa aman dan perlindungan fisik bagi setiap anggota. Ini adalah lingkungan di mana individu merasa nyaman dan terlindungi dari bahaya atau ancaman di luar keluarga.
3. Pendidikan dan Pembentukan Karakter: Keluarga berperan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai individu sejak usia dini. Nilai-nilai moral, etika, dan kebiasaan dipelajari dari lingkungan keluarga, yang membentuk dasar perilaku dan pandangan dunia seseorang.
4. Sosialisasi: Keluarga merupakan lingkungan pertama di mana seseorang belajar berinteraksi dengan orang lain. Ini adalah tempat di mana norma-norma sosial dan budaya diajarkan, serta bagaimana berkomunikasi dan beradaptasi dalam masyarakat.
5. Pertumbuhan dan Perkembangan: Keluarga mendukung pertumbuhan dan perkembangan pribadi anggota keluarga dari segi fisik, emosional, dan intelektual. Mereka merayakan pencapaian individu dan membantu mengatasi tantangan yang dihadapi.
6. Warisan dan Identitas: Keluarga membawa tradisi, cerita keluarga, dan sejarah yang menjadi bagian dari identitas individu. Ini mencakup warisan budaya, bahasa, agama, dan nilai-nilai keluarga yang diwariskan dari generasi ke generasi.
7. Peran dalam Masyarakat: Keluarga adalah salah satu unit dasar dalam masyarakat yang membentuk dasar dari struktur sosial yang lebih besar. Keluarga berperan penting dalam reproduksi masyarakat, menyediakan tenaga kerja, dan menjadi basis untuk membentuk komunitas yang kuat.
8. Dukungan Finansial: Di banyak budaya, keluarga juga memberikan dukungan finansial. Anggota keluarga saling membantu dalam hal ekonomi, misalnya dengan menyumbang pendapatan keluarga atau membantu dalam menghadapi kesulitan keuangan.

9. Cinta dan Kasih Sayang: Kasih sayang merupakan salah satu pilar utama dalam keluarga. Cinta yang tulus dan kasih sayang antar anggota keluarga membantu menciptakan ikatan emosional yang mendalam dan saling menyayangi.

Makna keluarga dapat bervariasi antara budaya, agama, dan latar belakang masyarakat. Namun, inti dari keluarga adalah ikatan emosional dan sosial yang kuat antara anggotanya, menciptakan lingkungan di mana individu merasa dicintai, dihargai, dan diterima tanpa syarat.

Hubungan keluarga secara umum merujuk pada ikatan yang terbentuk antara anggota-anggota keluarga. Ini mencakup berbagai jenis hubungan yang ada di dalam unit keluarga, seperti hubungan antara orang tua dan anak, hubungan antara saudara kandung, serta hubungan antara anggota keluarga lainnya seperti kakek-nenek, paman, bibi, dan sepupu. Berikut adalah beberapa aspek penting dari hubungan keluarga:

1. Hubungan Orang Tua dan Anak:
   a. Kasih Sayang dan Perhatian : Orang tua memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan emosional kepada anak-anak mereka.
   b. Pendidikan dan Pengasuhan : Orang tua bertanggung jawab untuk mendidik dan membesarkan anak-anak mereka, mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma sosial.
   c. Komunikasi : Hubungan yang baik antara orang tua dan anak seringkali ditandai dengan komunikasi yang terbuka dan jujur.
2. Hubungan Antar Saudara :
   a. Persahabatan dan Dukungan : Saudara kandung sering menjadi teman pertama dan dapat memberikan dukungan emosional satu sama lain.

b. Persaingan dan Konflik : Hubungan saudara juga bisa diwarnai oleh persaingan dan konflik, tetapi ini biasanya bagian dari proses perkembangan.

3. Hubungan dengan Anggota Keluarga Lainnya :

a. Kakek-Nenek dan Cucu : Kakek-nenek sering memainkan peran penting dalam kehidupan cucu mereka, memberikan nasihat, pengalaman, dan kasih sayang.

b. Paman, Bibi, dan Sepupu : Hubungan dengan paman, bibi, dan sepupu dapat menambah dimensi lain dalam jaringan keluarga, memberikan dukungan dan kebersamaan.

Terdapat juga tantangan dalam hubungan keluarga antara lain :

1. Konflik : Tidak jarang terjadi konflik dalam keluarga, baik antar orang tua dan anak, antar saudara, maupun antar pasangan suami istri.
2. Perubahan Dinamis : Hubungan keluarga sering mengalami perubahan seiring berjalannya waktu, seperti saat anak-anak tumbuh dewasa, menikah, atau ketika ada anggota keluarga yang meninggal.
3. Tekanan Eksternal : Masalah keuangan, pekerjaan, dan faktor eksternal lainnya dapat mempengaruhi dinamika hubungan keluarga.

Hubungan keluarga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan kesejahteraan emosional setiap anggotanya. Meskipun setiap keluarga unik dan menghadapi tantangan mereka sendiri, elemen-elemen seperti komunikasi, dukungan, dan rasa hormat merupakan fondasi yang dapat membantu mempertahankan hubungan keluarga yang kuat dan sehat. Teori hubungan kekeluargaan melibatkan berbagai pendekatan dan perspektif yang digunakan untuk memahami dinamika dan struktur dalam keluarga. Berikut adalah beberapa teori utama yang sering digunakan dalam studi hubungan kekeluargaan:

1. Teori Sistem Keluarga

a. Konsep Utama: Teori ini melihat keluarga sebagai sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling terkait. Setiap anggota keluarga memengaruhi dan dipengaruhi oleh anggota lainnya.

b. Dinamika: Menekankan pentingnya pola interaksi dan komunikasi dalam keluarga. Perubahan dalam satu bagian dari sistem keluarga akan memengaruhi keseluruhan sistem.

c. Tokoh Utama: Murray Bowen adalah salah satu pelopor teori sistem keluarga. Dia mengembangkan konsep seperti "differentiation of self" dan "triangulation."

2. Teori Perkembangan Keluarga

a. Konsep Utama: Teori ini fokus pada tahapan perkembangan yang dilalui oleh keluarga sepanjang siklus hidup mereka.

b. Tahapan: Tahapan tersebut meliputi pembentukan keluarga, kelahiran anak, pendidikan anak, anak remaja, anak dewasa muda, keluarga tengah usia, dan keluarga lanjut usia.

c. Dinamika: Setiap tahapan memiliki tantangan dan tugas perkembangan tertentu yang harus diselesaikan keluarga.

3. Teori Pertukaran Sosial

a. Konsep Utama: Hubungan keluarga dilihat sebagai serangkaian pertukaran yang melibatkan biaya dan manfaat.

b. Prinsip Dasar: Orang berusaha memaksimalkan manfaat dan meminimalkan biaya dalam hubungan mereka.

c. Aplikasi: Digunakan untuk memahami keputusan-keputusan dalam keluarga, seperti pembagian tugas rumah tangga atau keputusan keuangan.

Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Pendekatan yang peneliti terapkan disini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau masalah dari sudut pandang yang mendalam dan detail. Pendekatan ini berfokus pada interpretasi makna, pemahaman konteks, dan pengungkapan kompleksitas suatu situasi. Penelitian kualitatif sering digunakan dalam ilmu sosial, ilmu humaniora, dan bidang-bidang lain di mana aspek kualitatif dari data lebih relevan daripada angka dan statistik. Metode penelitian kualitatif sangat bermanfaat ketika ingin memahami kompleksitas dan variasi dalam fenomena manusia, serta menggali makna dari perspektif individu yang terlibat. Teknik analisis seperti analisis isi, analisis tematik, dan analisis naratif sering digunakan untuk mengolah data dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Burke diatas, peneliti menggunakan metode kualitatif analisis pentad yang juga dikemukakan oleh Kenneth Burke sendiri. Analisis pentad mempunyai lima unsur yaitu : *apa yang terjadi (act), kapan dan dimana ini terjadi (scene), siapa yang melakukan (agent), bagaimana dia melakukan (agency), dan why (purpose).* Dengan cara ini kita bisa menempatkan situasi ke dalam situasi dan membentuk suatu drama. Sehingga didalam scene tersebut terdapat peristiwa dan tokoh-tokoh yang melakukan komunikasi. Apa yang mereka katakan di berbagai situasi yang berbeda dapat menjadi sumber data untuk menganalisis kasus-kasus tersebut.

2. Objek penelitian

Sumber utama objek dalam penelitian ini adalah film produksi disney dan pixar yang berjudul "Luca (2021)" yang disutradarai oleh Enrico Casarosa dan "Encanto

(2021)" yang disutradarai oleh Byron Howard dan Jared Bush. Peneliti mengamati berbagai scene yang merepresentasikan makna keluarga melalui metode analisis pentad yang dikemukakan oleh Kenneth Burke tersebut.

Teknik Pengambilan Data

1. Observasi

   Dengan melakukan pengamatan langsung dan menonton sebagian banyak film animasi Disney dan pixar tersebut demi menemukan informasi yang diperlukan.

2. Studi Dokumen

   Dokumen juga dapat berupa sumber tertulis, digital, video dan gambar.

3. Dokumentasi

   Melakukan tangkap layar atau screenshot di antara situasi (scene) yang dianggap memunculkan makna kekeluargaan di setiap film animasi Disney dan Pixar tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis pentad yang dikemukakan dalam teori dramatis milik Kenneth Burke seperti yang sudah diuraikan diatas. Yaitu dengan menerapkan lima elemen kunci yang digunakan untuk menganalisis tindakan dan retorika seseorang. Lima elemen tersebut adalah *act (aksi), scene (latar), agent (pelaku), agency (cara), dan purpose (tujuan).*

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Film Luca (2021)



(gambar 2.1 Poster Film Luca (2021))
Sumber : Google

- Tahun : 2021
- Genre : Animation, Comedy, Fantasy, Adventure, Drama
- Produksi : Walt Disney Pictures, Pixar Animation Studios
- Sutradara : Enrico Casarosa
- Pemeran : Jacob Tremblay, Jack Dylan Grazer

Sinopsis

"Luca (2021)" adalah film animasi komputer 3D yang diproduksi oleh Pixar Animation Studios dan didistribusikan oleh Walt Disney Studios Motion Pictures. Film ini dirilis pada tahun 2021. Film yang berdurasi 95 menit ini disutradarai oleh Enrico Casarosa. Film ini dirilis pada tanggal 13 Juni 2021. Film ini sendiri bertemakan tentang keluarga. Kemudian film ini juga menyajikan konflik antar keluarga yang mana sangat bisa dirasakan oleh berbagai kalangan umur penonton.

Film ini mengisahkan tentang Luca Paguro, seekor monster laut muda, yang tinggal di kedalaman laut dengan makhluk-makhluk laut lain yang berwujud seperti ikan raksasa. Monster-monster ini memiliki kemampuan untuk berubah menjadi manusia ketika mereka berada di permukaan daratan. Suatu hari, Luca bersua dengan seorang monster laut lain bernama Alberto Scorfano, yang sudah sering menghabiskan waktu di permukaan dan menyukai dunia manusia. Alberto mengenalkan Luca pada kegembiraan dan keajaiban dunia di atas permukaan laut. Mereka berdua berpetualang, menjelajahi desa dan menemukan berbagai pengalaman baru.Namun, mereka juga menyadari bahwa manusia memiliki pandangan buruk tentang monster laut, dan jika terlihat oleh penduduk desa, bisa berakibat buruk bagi mereka. Maka dari itu, mereka menyembunyikan identitas monster laut mereka ketika berada di desa. Petualangan Luca dan Alberto semakin menarik ketika mereka berteman dengan seorang gadis manusia bernama Giulia. Bersama-sama, mereka berusaha menghadapi tantangan dalam lomba balap dan berusaha menghadapi ketakutan mereka akan dunia luar. Film ini mengeksplorasi tema persahabatan, penerimaan diri, dan memahami perbedaan antarbudaya. Luca harus

menghadapi konflik batin tentang jati dirinya dan belajar bahwa mencari jati diri itu penting, terlepas dari apa yang orang lain katakan tentangnya.

Pemeran/Tokoh

1. **Luca Paguro**



(gambar 2.2 Luca Paguro)
Sumber : Google

Luca adalah karakter utama dalam film animasi "*Luca (2021)*". Dia adalah seorang makhluk laut muda yang tinggal di sebuah kota pesisir Italia. Luca adalah penjelajah yang penuh semangat dan ingin tahu tentang dunia di luar air, meskipun dia ditekan oleh ketakutan akan manusia dan mitos yang mengelilingi mereka. Dia berteman dengan Alberto, yang juga makhluk laut seperti dia, dan bersama-sama mereka bermimpi untuk menjelajahi dunia manusia. Luca adalah sosok yang ceria, penuh keingintahuan, dan penuh semangat untuk mengejar impian dan kebebasan, meskipun dihadapkan pada tantangan dan ketidakpastian.

2. Alberto Scorfano



(Gambar 2.3 Alberto Scorfano)

Sumber : Google

Alberto adalah karakter pendamping Luca dalam film "*Luca (2021)*". Dia juga merupakan makhluk laut yang tinggal di kota pesisir Italia. Alberto adalah sosok yang berani, penuh semangat, dan penuh kepercayaan diri. Dia menjadi teman dekat Luca dan menginspirasinya untuk menjelajahi dunia manusia meskipun ketakutan dan mitos yang mengelilinginya. Alberto adalah seseorang yang penuh dengan keinginan untuk meraih kebebasan dan petualangan, serta memiliki kepribadian yang berani dan bersemangat.

Unit Analisis

Unit analisis dalam bab ini merupakan penjelasan dari kategori yang penulis gunakan untuk menganalisis scene-scene terkait makna hubungan kekeluargaan dalam film Luca (2021), antara lain :

Tabel 1. Unit Analisis

No	Visual	Scene	Time
1		Keluarga Luca sedang menikmati makan malam di ruang keluarga.	00:07:39
2		Luca dan Alberto bahagia dengan mimpi mereka sembari mendengarkan musik.	00:18:32
3		Giulia membela Luca dan Alberto didepan Ercole yang telah merundung mereka.	00:32:17

4		Ayah Giulia menyajikan makanan kepada Luca, Alberto, dan Giulia.	00:38:49
5		Ayah dan Ibu Luca akhirnya bahagia karena menemukan Luca dengan baik.	01:18:45
6		Keluarga Luca ikut bergabung dengan manusia untuk menikmati makan malam.	01:20:11

B. Film Encanto (2021)



(Gambar 2.4 Poster Film Encanto (2021))
Sumber : Google

- Tahun : 2021
- Genre : Fantasy, Musical, Drama, Adventure
- Produksi : Walt Disney Pictures
- Sutradara : Byron Howard, Jared Bush
- Pemeran : Stephanie Beatriz

Sinopsis

"Encanto (2021)" adalah film animasi musikal keluarga Amerika Serikat yang diproduksi oleh Walt Disney Animation Studios dan disutradarai oleh Byron Howard dan Jared Bush. Film Encanto (2021) dirilis pada tanggal 24 November 2021. Film ini menampilkan musik-musik Latin yang semarak dengan penggunaan instrumen seperti

marimba, guitar, dan trombone. Secara umum, Encanto (2021) mendapat tanggapan positif dari para kritikus dan dinilai sebagai salah satu film animasi terbaik dari Disney dalam beberapa tahun terakhir. Pengisi suara Mirabel, Stephanie Beatriz mengekspresikan kegembiraannya dan kebanggaannya atas representasi Latin dalam film tersebut, terutama karena karakter-karakter utamanya berasal dari latar belakang Puerto Rico.

Alur cerita film "Encanto (2021)" berfokus pada keluarga Madrigal, yang tinggal di sebuah desa terpencil di pegunungan Kolombia. Setiap anggota keluarga Madrigal memiliki keajaiban atau kemampuan ajaib yang unik, kecuali Mirabel, si gadis utama dalam cerita. Mirabel adalah satu-satunya anggota keluarga yang tidak memiliki keajaiban. Sejak kecil, dia selalu merasa berbeda dan di luar keluarga yang penuh keajaiban. Ketika keluarga Madrigal mempersiapkan perayaan besar untuk mengenalkan keajaiban cucu tertua mereka, Isabela, sebuah rahasia keluarga terungkap. Mirabel mengetahui bahwa Encanto (2021), yaitu tempat keajaiban keluarga, mulai memudar dan kekuatan ajaib anggota keluarga Madrigal mulai menghilang. Saat rahasia ini terbongkar, keluarga Madrigal harus bersatu dan mencari cara untuk mengatasi krisis ini. Dalam perjalanan ceritanya, Mirabel mencoba untuk menemukan peran dan nilai dirinya dalam keluarga, meskipun tanpa keajaiban. Dia bertekad untuk membantu keluarganya menyelamatkan Encanto (2021), dan selama perjalanan itu, dia menyadari bahwa keajaiban sejati tidak hanya terletak pada kemampuan ajaib fisik, tetapi juga pada kasih sayang, keberanian, dan kekuatan hati. "Encanto (2021)" mengangkat tema tentang keluarga, penerimaan diri, dan kekuatan persatuan. Film ini menampilkan petualangan magis yang menghibur dan menyentuh hati penonton dengan pesan positifnya.

Pemeran/Tokoh

1. **Mirabel Madrigal**



(Gambar 2.5 Mirabel Madrigal)
Sumber : Google

Mirabel adalah karakter utama dalam film "Encanto (2021)". Dia adalah anggota keluarga Madrigal yang dianggap sebagai "anak aneh" karena dia tidak memiliki keajaiban khusus seperti anggota keluarga lainnya. Mirabel adalah sosok yang penyayang, peka terhadap perasaan orang lain, dan berjuang untuk menemukan tempatnya dalam keluarga yang istimewa itu. Meskipun tidak memiliki keajaiban, dia tetap berusaha untuk membantu keluarganya dan menjaga keutuhan Encanto (2021), memperlihatkan keberanian dan kebaikan hati dalam menghadapi tantangan yang datang.

2. **Keluarga Madrigal**



(Gambar 2.6 Keluarga Madrigal)

Sumber : Google

Keluarga Madrigal adalah keluarga yang tinggal di sebuah desa di Kolombia dalam film "Encanto (2021)". Mereka memiliki keajaiban yang unik yang masing-masing anggota keluarga dapat kuasai, kecuali Mirabel, yang dianggap sebagai "anak aneh" karena tidak memiliki keajaiban. Keluarga ini dikenal di desa mereka karena keajaiban mereka yang luar biasa, yang memberi mereka kemampuan untuk melindungi dan menyelamatkan desa Encanto (2021).

Unit Analisis

Tabel 2. Unit Analisis

No	Visual	Scene	Time
1		Nenek Mirabel menceritakan bagaimana awal keluarga mereka terbentuk.	00:01:02
2		Mirabel berdansa dengan keluarganya.	00:06:40

3		Keluarga Mirabel senang dengan anggota keluarga yang paling muda baru saja mendapatkan anugrahnya.	00:20:41
4		Keluarga Mirabel merayakan anugrah baru dengan foto bersama yang mana tidak ada Mirabil didalamnya.	00:22:24
5		Keluarga Mirabel sedang menikmati makan malam bersama.	00:50:42

6		Akhirnya Nenek dan Mirabel saling mengerti dan bisa menerima kekurangan masing-masing.	01:22:55

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan analisis terhadap temuan data. Pada tahap ini, temuan data akan menjadi tahap awal peneliti sebelum melakukan analisis dengan menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu analisis pentad dramatis Kenneth Burke. Temuan data mengambil cuplikan dari beberapa potongan yang ada di dalam film sebagai objek penelitian yang sesuai dengan apa yang peneliti analisis. Cuplikan tersebut dipilih karena terdapat rumusan makna keluarga di dalamnya. Dalam penelitian ini, potongan dalam film Luca (2021) menjadi objek penelitian yang akan dianalisis sesuai dengan penggambaran dramatis pentad.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam teori Burke, metode ini menggunakan cara analisis pentad dengan mengamati scene (cuplikan) dalam film yang diamati melalui lima elemen. Kelima elemen yang disebut ialah :

- Act (Tindakan): Apa yang dilakukan seseorang?
- Scene (Situasi): Konteks atau situasi dimana tindakan itu terjadi?
- Agent (Pelaku): Siapa yang melakukan tindakan tersebut?
- Agency (Cara): Bagaimana tindakan itu dilakukan?
- Purpose (Tujuan): Mengapa tindakan itu dilakukan?

Dalam konteks keluarga, Burke melihat keluarga sebagai sebuah "drama" di mana setiap anggota keluarga berperan dalam cerita yang terus berkembang. Dengan memahami keluarga sebagai sebuah "drama" yang terus berkembang, teori dramatis Burke memberikan wawasan

yang mendalam tentang kompleksitas hubungan dan dinamika internal dalam keluarga serta bagaimana keluarga menghadapi tantangan dan perubahan dalam kehidupan mereka. Dibawah ini, peneliti merepresentasikan makna keluarga dari beberapa sudut pandang antara lain ; *Peran dan Identitas, Cinta dan Dukungan, serta Pertumbuhan dan Perkembangan.*

Film Luca (2021)

1. Peran dan Identitas

Temuan dari penelitian ini menemukan adanya representasi makna keluarga yang bersifat peran dan identitas pada film Luca (2021).



(Gambar 3.1 Keluarga Luca)
Sumber : Tabel 1.

Waktu : 00:07:39

Adegan :

Scene ini menampilkan adegan dimana Luca dan keluarganya menikmati makan malam bersama keluarganya. Terlihat Luca yang sedang dimarahi ibunya karena sangat penasaran dengan dunia di luar laut.

Luca tinggal bersama keluarganya yang terdiri dari ayahnya yang penyayang, ibunya yang penuh perhatian, dan neneknya yang sangat santai. Mereka hidup dalam kedalaman laut yang tenang dan terlindung.

Ayah Luca adalah figur yang penyayang dan bijaksana. Dia peduli dengan kebahagiaan dan keselamatan anaknya, tetapi juga memahami keinginan Luca untuk menjelajahi dunia di luar lautan. Ibu Luca adalah sosok yang penuh perhatian dan hangat. Dia adalah sumber dukungan emosional bagi Luca dan keluarganya, selalu memastikan bahwa mereka merasa dicintai dan dihargai. Luca juga memiliki seorang nenek yang cukup pengertian dengannya. Mereka adalah bagian dari keluarga yang harmonis dan saling mendukung, meskipun masing-masing memiliki kepribadian dan minat yang berbeda. Terdapat dialog dalam adegan diatas :

Luca : "Nenek pernah ke permukaan dan berubah?"

Ibu Luca : "Tidak! Selesai! Cukup!"

Luca : "Aku hanya ingin tahu"

Ibu Luca : "Ikan yang ingin tahu akan ditangkap!"

Luca dan ibunya memiliki argumen kecil tentang dunia luar yang pada saat itu ibunya memiliki kepercayaan bahwa monster laut tidak bisa berada di permukaan. Hal ini menunjukan bahwa ibu maupun keluarga Luca berperan untuk keselamatan Luca.



(Gambar 3.2 Luca dan Alberto)
Sumber : Tabel 1.

Waktu : 00:18:32

Adegan :

Dalam adegan ini, kita diperlihatkan kegembiraan Luca dan Alberto karena memiliki kesamaan identitas dan mimpi. Luca mungkin merasa campur aduk antara kegembiraan menjelajahi dunia baru dan rasa takut akan bahaya yang mungkin mengintai di dunia manusia. Disini juga menampilkan Alberto yang mana adalah sahabat Luca yang penuh semangat dan berani. Dia mungkin menjadi pemandu bagi Luca, membantunya menavigasi dunia manusia dan menghadapi rintangan yang mereka temui. Petualangan Luca dan Alberto di dunia manusia mungkin menjadi semakin menarik dan menegangkan, memperkenalkan mereka pada berbagai tantangan dan pengalaman baru serta karakter-karakter yang berperan penting dalam perjalanan mereka.

2. **Cinta dan Dukungan**



(Gambar 3.3 Giula membela Luca dan Alberto terhadap Ercole)
Sumber : Tabel 1.

Waktu : 00:32:17

Adegan :

Disini diperlihatkan Giulia membela Luca dan Alberto dari perundungan yang dilakukan Ercole. Walaupun pertama kali bertemu, Giulia tidak segan-segan untuk memberikan dukungan kepada Luca dan Alberto. Luca dan teman-temannya mungkin sedang menghadapi sebuah tantangan atau konflik yang menuntut. Mereka mungkin berada dalam situasi di mana mereka harus menunjukkan keberanian dan tekad untuk mengatasi rintangan yang muncul. Mungkin ini adalah momen kritis dalam petualangan mereka di mana mereka harus memperlihatkan bahwa mereka mampu bertahan dan berkembang dalam menghadapi kesulitan. Terdapat dialog dalam adegan diatas :

Ercole : "Hanya sedikit mandi."

Luca : "Tidak! Tidak!"

Giulia : "Hey, Ercole, cukup!"

Ercole : "Oh lihat siapa yang datang. Begitu caramu berlatih untuk balapan?"

Giulia : "Kekuasaan terormu akan berakhir!"

Saat mereka menghadapi tantangan, hubungan persahabatan antara Luca, Alberto, dan Giulia mungkin menjadi semakin kuat. Mereka saling mendukung dan memotivasi satu sama lain, menunjukkan bahwa persahabatan mereka adalah salah satu kekuatan terbesar mereka. Meskipun mungkin tidak secara fisik hadir dalam adegan tersebut, dukungan dari Giulia mungkin menjadi faktor penting dalam memotivasi Luca untuk tetap berani dan berjuang.



(Gambar 3.4 Makan malam dirumah Giulia)
Sumber : Tabel 1.

Waktu : 00:38:49

Adegan :

Scene ini memperlihatkan ayah Giulia menyajikan pasta kepada Luca dan Alberto. Luca dan Alberto mendapatkan undangan dari Giulia untuk tinggal di rumahnya untuk sementara waktu. Mungkin mereka butuh tempat berlindung atau hanya ingin menghabiskan waktu

bersama sebagai teman-teman baru. Rumah Giulia mungkin menjadi tempat yang nyaman dan hangat bagi mereka untuk menikmati perjalanan mereka di desa. Undangan dari Giulia untuk tinggal di rumahnya mungkin menunjukkan cinta dan keterimaan Giulia terhadap Luca dan Alberto. Meskipun mereka berbeda dari orang-orang di desa, Giulia menerima mereka apa adanya dan menyambut mereka dengan tangan terbuka.

Di rumah Giulia, Luca dan Alberto mungkin merasakan dukungan dan kehangatan dari teman baru mereka. Mereka bisa merasakan bahwa Giulia adalah seseorang yang peduli dan siap membantu mereka, baik dalam petualangan mereka maupun dalam menghadapi kesulitan. Dengan demikian, situasi di mana Luca, Alberto, dan Giulia menjadi tamu di rumah Giulia adalah momen yang penuh cinta dan dukungan, di mana ikatan persahabatan mereka diperkuat dan mereka mendapatkan kekuatan dari satu sama lain dalam petualangan mereka di desa.

3. Pertumbuhan dan Perkembangan



(Gambar 3.5 Luca bertemu dengan Orang Tuanya)
Sumber : Tabel 1.

Waktu : 01:18:45

Adegan :

Setelah berbagai petualangan dan rintangan, Luca berpartisipasi dalam sebuah perlombaan penting di desa. Perlombaan ini mungkin menjadi titik balik dalam perjalanan karakter, di mana Luca menunjukkan keberanian, ketekunan, dan bakatnya kepada seluruh desa. Luca bersaing dengan keras, mungkin dengan karakter antagonis atau pesaing lainnya, dan pada akhirnya, ia berhasil memenangkan perlombaan tersebut. Kemenangan ini menjadi momen penting dalam hidupnya, mengukir namanya di hati orang-orang di desa dan membuktikan bahwa ia mampu mencapai apapun yang ia inginkan.

Saat itulah, orang tua Luca mungkin datang untuk melihatnya. Mungkin mereka sempat khawatir dan mencari Luca karena kekhawatiran dan cinta mereka padanya. Kedatangan mereka di saat Luca meraih kemenangan menambah kesan emosional pada momen tersebut. Terdapat dialog dalam adegan diatas :

Ayah dan Ibu : "Luca! Kau membuat kami cemas, kau tidak boleh melakukan itu lagi!"

Luca : "Maaf."

Ayah dan Ibu : "Kau berlomba dengan baik dan mengalahkan banyak manusia!"

Kemenangan Luca dalam perlombaan tersebut menandai pertumbuhan dan perkembangannya sebagai individu. Dia telah mengatasi ketakutannya, menemukan keberanian dan kemampuannya sendiri, serta menunjukkan kepada dirinya sendiri dan orang lain bahwa dia mampu mencapai tujuannya. Kedatangan orang tua Luca di saat-saat kemenangannya menunjukkan pentingnya dukungan keluarga dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Mereka mungkin bangga dan bahagia melihat betapa jauhnya Luca telah berkembang, dan hubungan mereka mungkin menjadi lebih kuat dan lebih dalam setelah momen tersebut.

Dengan demikian, situasi di mana orang tua Luca menemukan Luca setelah ia memenangkan perlombaan adalah momen yang sangat penting dalam film "Luca (2021)", menandai pertumbuhan dan perkembangannya sebagai individu, serta menunjukkan pentingnya cinta, dukungan, dan hubungan keluarga dalam perjalanan hidupnya.



(Gambar 3.6 Keluarga Luca membahas Luca)
Sumber : Tabel 1.

Waktu : 01:20:11

Adegan :

Dalam adegan terakhir, keluarga Luca makan malam bersama-sama. Mereka mungkin duduk di sekitar meja, berbagi cerita tentang apa yang telah terjadi sejak mereka terakhir bersama, dan melihat betapa Luca telah tumbuh dan berkembang selama petualangannya. Melihat Luca sudah akrab dengan manusia adalah bukti pertumbuhan dan perkembangannya sebagai individu. Dia telah melewati perjalanan yang luar biasa dari seorang anak lumba-lumba yang penasaran menjadi seorang pemuda yang percaya diri dan bersahabat dengan manusia.

Adegan ini mungkin menunjukkan penerimaan dari keluarga Luca terhadap perubahan

dalam hidupnya. Meskipun awalnya mereka mungkin khawatir dan tidak yakin tentang keinginan Luca untuk menjelajahi dunia manusia, mereka sekarang melihat betapa bahagianya Luca dan seberapa baik dia mengatasi tantangan tersebut. Terdapat dialog dalam adegan diatas :

Ibu Luca : "Perbuatannya luar biasa. Tapi kita tidak bisa membiarkannya di dunia ini."

Nenek Luca : "Berapa orang tidak akan menerimanya, tapi beberapa orang akan. Dan sepertinya dia bisa menemukan yang terbaik."

Adegan ini juga bisa menjadi momen yang memperkuat ikatan dalam keluarga Luca. Meskipun Luca telah menjalani petualangan di luar laut dan menjalin hubungan dengan manusia, hubungannya dengan keluarganya tetap kuat dan penting baginya. Makan malam bersama-sama memberi mereka kesempatan untuk merayakan kembali hubungan mereka dan merayakan pertumbuhan Luca.

Film Encanto (2021)

1. Peran dan Identitas



(Gambar 3.7 Abuela bercerita kepada Maribel)
Sumber : Tabel 2.

Waktu : 00:01:02

Adegan :

Scene ini memperlihatkan seorang nenek Maribel yang bernama Abuela menceritakan sejarah keluarganya kepada Maribel. Abuela memainkan peran sentral dalam keluarga Madrigal. Sebagai figur otoritatif dan pemimpin yang dihormati, dia bertanggung jawab untuk menceritakan kembali sejarah keluarga dan menjaga warisan mereka. Saat Abuela menceritakan sejarah keluarganya, dia tidak hanya membagikan cerita, tetapi juga mengingatkan setiap anggota keluarga akan identitas dan peran mereka dalam keluarga tersebut.

Melalui ceritanya, Abuela mengaitkan sejarah keluarga dengan keajaiban yang mereka nikmati. Dia menggambarkan bagaimana keajaiban tersebut telah menjadi bagian integral dari kehidupan mereka dan telah membentuk identitas keluarga Madrigal. Peran setiap anggota keluarga juga terkait erat dengan hadiah keajaiban yang mereka terima, memperkuat ikatan mereka dengan satu sama lain dan dengan rumah mereka yang ajaib. Terdapat dialog dalam cuplikan diatas :

Maribel : "Dari sini sihir kita berasal?"

Abuela : "Ya, lilin ini menyimpan keajaiban yang diberikan kepada keluarga kita."

Saat Abuela menceritakan sejarah keluarga, dia juga menegaskan nilai-nilai keluarga seperti cinta, dukungan, dan keberanian. Ini tidak hanya memperkuat identitas keluarga Madrigal, tetapi juga menggambarkan betapa pentingnya penghargaan terhadap warisan keluarga dan menjaga ikatan keluarga yang kuat.



(Gambar 3.8 Keluarga Madrigal berdansa)
Sumber : Tabel 2.

Waktu : 00:06:40

Adegan :

Dalam scene ini diperlihatkan keluarga Madrigal berdansa dan bernyanyi bersama di tengah kota serta memperkenalkan diri mereka kepada penonton. Situasi ini mungkin mencakup interaksi antara anggota keluarga, pengantar karakter utama, serta pengenalan awal terhadap keajaiban yang ada dalam keluarga tersebut. Dalam situasi ini, peran masing-masing anggota keluarga dapat mulai diperkenalkan. Misalnya, karakter-karakter utama seperti Mirabel atau Abuela mungkin ditampilkan dalam situasi yang mencerminkan peran mereka dalam keluarga, seperti Mirabel yang mungkin menunjukkan sifat kepeduliannya terhadap keluarga, atau Abuela yang mungkin menunjukkan otoritas dan kebijaksanaannya sebagai pemimpin keluarga.

Identitas keluarga Madrigal juga bisa mulai terungkap melalui interaksi mereka dan pengenalan keajaiban yang mereka miliki. Setiap anggota keluarga mungkin memiliki karakteristik unik atau kekuatan khusus yang terkait dengan hadiah keajaiban mereka, dan hal ini dapat memperkuat identitas keluarga secara keseluruhan.

2. Cinta dan Dukungan



(Gambar 3.9 Antonio mendapat karunia)
Sumber : Tabel 2.

Waktu : 00:20:41

Adegan :

Ketika Antonio mendapatkan kekuatannya, situasinya mungkin mencerminkan momen penting di mana keluarga Madrigal berkumpul untuk mendukungnya. Kekuatan yang diberikan kepada Antonio mungkin merupakan simbol dari penerimaan dan cinta yang diberikan oleh keluarga terhadapnya. Ini menunjukkan bahwa keluarga Madrigal memahami pentingnya menerima dan mencintai anggota keluarga mereka apa adanya, tanpa memandang perbedaan atau keterbatasan. Kaitannya dengan cinta dan dukungan adalah bahwa kekuatan yang diberikan kepada Antonio mungkin dipicu oleh kasih sayang dan dukungan yang diberikan oleh keluarganya. Ada adegan di mana anggota keluarga Madrigal, termasuk Mirabel dan Abuela, mendukung Antonio dalam mengungkapkan potensinya dan menemukan kekuatannya. Ini menunjukkan bahwa cinta dan dukungan dari keluarga adalah kunci untuk memungkinkan setiap anggota keluarga untuk tumbuh dan berkembang. Selain itu, momen ini juga bisa menjadi contoh

bagaimana kekuatan keluarga sebagai kesatuan dapat memengaruhi individu dalam mencapai potensi mereka.



(Gambar 3.10 Keluarga Madrigal foto bersama.)
Sumber : Tabel 2.

Waktu : 00:22:24

Adegan :

Situasi di mana keluarga Madrigal berfoto tanpa Mirabel mungkin mencerminkan rasa tidak lengkap yang dirasakan oleh keluarga tersebut tanpa kehadirannya. Meskipun Mirabel tidak memiliki kekuatan ajaib yang jelas seperti anggota keluarga lainnya, cinta dan dukungannya bagi keluarga adalah hal yang tidak ternilai. Kekuatan Mirabel terletak pada kasih sayang, ketulusan, dan keberaniannya untuk mendukung anggota keluarga lainnya. Kaitannya dengan faktor cinta dan dukungan adalah bahwa meskipun Mirabel mungkin tidak memiliki kekuatan ajaib yang spektakuler, kehadirannya tetap sangat penting bagi keluarga Madrigal. Mereka mencintainya dan mendukungnya sepenuh hati, tidak peduli apa pun kekurangan atau ketidaksempurnaan yang mungkin dimilikinya. Kehadirannya dalam keluarga tersebut adalah fondasi yang kuat dari cinta dan dukungan yang mempererat hubungan antar anggota keluarga. Keberadaan Mirabel dalam

keluarga Madrigal telah ditekankan sebagai sesuatu yang istimewa. Dia adalah satu-satunya anggota keluarga yang tidak memiliki kekuatan khusus dari keajaiban keluarga. Namun, Mirabel tetap menjadi bagian yang tak tergantikan dalam keluarga tersebut karena kepribadiannya yang peduli, penuh kasih, dan tangguh.

3. Pertumbuhan dan Perkembangan



(Gambar 3.11 Makan bersama keluarga Madrigal)
Sumber : Tabel 2.

Waktu : 00:50:42

Adegan :

Situasi dimana keluarga Madrigal makan malam bersama keluarga Mariano Guzman yang hendak melamar Dolores. Mariano Guzmán mungkin adalah karakter eksternal yang memiliki keterkaitan dengan keluarga Madrigal. Kehadirannya bisa menjadi kesempatan bagi karakter utama, seperti Mirabel, untuk tumbuh dan berkembang melalui interaksi dengan orang baru di luar lingkaran keluarga langsung. Dalam situasi ini, pertumbuhan dan perkembangan karakter dapat terjadi melalui dialog, konflik, atau pemahaman yang baru terhadap situasi atau orang lain. Interaksi dengan Mariano Guzmán mungkin menghadirkan kesempatan bagi anggota keluarga Madrigal, terutama Mirabel, untuk memperluas pandangan mereka tentang dunia di luar

kehidupan mereka yang biasa. Selain itu, adegan tersebut juga bisa menjadi wadah untuk pertumbuhan dan perkembangan hubungan antar-karakter. Misalnya, melalui interaksi dengan Mariano Guzmán, anggota keluarga Madrigal mungkin mengalami perubahan dalam dinamika hubungan mereka, memperdalam pengertian satu sama lain, atau bahkan menyelesaikan konflik yang mungkin ada di antara mereka.



(Gambar 3.12 Abuela dan Mirabel berpelukan.)
Sumber : Tabel 2.

Waktu : 01:22:55

Adegan :

Pelukan antara Abuela dan Mirabel mungkin menandai titik balik dalam hubungan mereka. Abuela, yang telah meneguhkan perannya sebagai pemimpin keluarga dan sering kali menempatkan ekspektasi yang tinggi pada Mirabel, mungkin mengalami pertumbuhan pribadi saat dia memahami pentingnya menerima Mirabel apa adanya. Pelukan itu bisa mencerminkan perubahan sikap Abuela yang lebih terbuka dan penerima terhadap cucunya. Bagi Mirabel, pelukan tersebut mungkin memberikan kekuatan dan dukungan yang sangat dibutuhkan. Mirabel telah merasa terasing dan merasa tidak cukup dihargai di antara keluarga karena dia tidak

memiliki kekuatan ajaib seperti yang lainnya. Pelukan dari Abuela bisa menjadi pengakuan terhadap keberadaannya dan kemampuannya untuk memberikan kontribusi yang berharga bagi keluarga, meskipun tanpa kekuatan ajaib. Terdapat dialog dari adegan diatas :

Mirabel : "Semua yang rusak bisa kita perbaiki bersama-sama."

Abuela : "Aku meminta bantuan Pedro. Mirabel. Dia mengirim dirimu kepadaku."

Kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan juga terletak pada perubahan dinamika hubungan antara Abuela dan Mirabel. Pelukan tersebut mungkin membuka jalan untuk pemahaman yang lebih dalam dan keterikatan yang lebih kuat di antara keduanya. Ini dapat menggambarkan pertumbuhan emosional dan pengembangan hubungan yang lebih sehat antara dua karakter tersebut. Dua film animasi yang menarik, "Luca" dan "Encanto", memberikan representasi yang berbeda namun mendalam tentang makna keluarga. Dalam "Luca", tema keluarga diungkapkan melalui hubungan persahabatan yang kuat antara tokoh utama, Luca dan Alberto, dua anak laki-laki laut yang bercita-cita untuk menjelajahi dunia manusia. Meskipun mereka bukan keluarga darah, hubungan mereka menyoroti nilai-nilai seperti dukungan, persahabatan, dan keberanian, menunjukkan bahwa keluarga tidak selalu harus terikat oleh ikatan darah. Sebagai contoh, Stuart Hall (1997), seorang teoritikus budaya, menyatakan bahwa "representasi tidak pernah bersifat netral atau transparan; selalu ada kekuasaan yang terkandung di dalamnya." Dalam "Luca", penggambaran hubungan persahabatan sebagai bentuk keluarga menggambarkan cara di mana film memediasi pemahaman tentang keluarga.

Di sisi lain, "Encanto" menyoroti keluarga Madrigal di Colombia, di mana setiap anggota keluarga memiliki kekuatan khusus. Meskipun keluarga ini memiliki kekuatan magis, mereka

juga menghadapi tekanan dan harapan tertentu, terutama Mirabel yang merasa terbebani oleh ketiadaan kekuatan khusus. Penelitian oleh Susan Golombok (2015), seorang psikolog terkemuka menyoroti pentingnya representasi diversitas dalam keluarga di media, menyatakan bahwa "film yang menggambarkan keluarga dengan beragam latar belakang dan pengalaman dapat membantu memperluas pemahaman tentang konsep keluarga." Dengan demikian, "Encanto" tidak hanya menggambarkan keluarga dengan kekuatan magis, tetapi juga mengeksplorasi tekanan internal dan solidaritas keluarga dalam menghadapi kesulitan.

Kedua film ini menyoroti pesan tentang penerimaan diri dan keluarga, serta kekuatan solidaritas dan cinta dalam mengatasi kesulitan. Leeder (2004) memperhatikan bagaimana dinamika keluarga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti gender, budaya, kelas sosial, dan agama, serta bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi pengalaman individu dalam keluarga. Hal ini mencerminkan bagaimana film-film tersebut mempengaruhi persepsi dan nilai-nilai tentang dinamika keluarga. Melalui narasi yang kuat dan karakter-karakter yang kompleks, "Luca" dan "Encanto" menawarkan wawasan yang dalam tentang makna keluarga dan kompleksitas hubungan interpersonal.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Luca (2021)

Dalam "Luca," konsep dramatisme muncul melalui beberapa elemen cerita yang menghasilkan ketegangan emosional dan perjalanan karakter yang mendalam:

1. Konflik Internal: Poin dramatisme muncul melalui konflik internal yang dialami oleh karakter utama, Luca dan Alberto. Mereka berdua harus mengatasi rasa takut akan

penolakan dan ketakutan akan mengungkapkan identitas mereka sebagai makhluk laut di depan orang lain. Perjuangan batin mereka untuk memahami diri sendiri dan mengejar impian mereka menciptakan ketegangan emosional yang kuat.

2. Konflik Eksternal: Selain konflik internal, konflik eksternal juga menjadi poin dramatisme dalam film ini. Luca dan Alberto harus menghadapi ketidakpercayaan dan ketakutan dari masyarakat terhadap makhluk laut, yang menghasilkan konflik yang memperdalam alur cerita.
3. Perjalanan Emosional: Poin dramatisme tercermin dalam perjalanan emosional karakter-karakternya. Luca dan Alberto tumbuh dan berkembang melalui pengalaman-pengalaman yang mereka alami, menghadapi tantangan dan mengatasi rintangan yang mereka hadapi di sepanjang jalan.

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui lebih dalam dari konsep makna hubungan kekeluargaan yang direpresentasikan oleh film animasi "Luca (2021)" yang diproduksi oleh Disney dan Pixar dengan menggunakan analisis *Dramatis Pentad* dari 6 cuplikan diatas menghasilkan gagasan sebagai berikut :

1. Penerimaan Keluarga

Luca, sebagai karakter utama yang merupakan monster laut, awalnya merahasiakan identitasnya dari manusia karena takut ditolak. Namun, ketika ia bertemu dengan Alberto dan kemudian dengan Giulia, mereka membentuk "keluarga" yang menerima satu sama lain meskipun perbedaan mereka. Ini menciptakan pesan positif tentang penerimaan keluarga terpilih yang tidak selalu terbatas pada hubungan darah. Brubaker (1992) dalam jurnal "Family Relations" yang menekankan bahwa penerimaan keluarga memiliki dampak positif pada kesejahteraan psikologis anggota keluarga.

2. Dukungan Emosional

Hubungan antara Luca, Alberto, dan Giulia menunjukkan dukungan emosional yang kuat di antara mereka. Mereka saling mendukung, menginspirasi, dan memberdayakan satu sama lain untuk mengatasi rintangan dan mencapai tujuan mereka. Ini menciptakan gambaran positif tentang keluarga sebagai sumber dukungan dan kekuatan. Napier dan Whitaker (2011) menganjurkan bahwa keluarga dapat menjadi sumber dukungan yang kuat bagi setiap individu, tetapi juga mengakui bahwa hubungan dalam keluarga sering kali kompleks dan penuh dengan tantangan. Mereka menawarkan strategi terapeutik untuk membantu keluarga memperkuat ikatan emosional mereka dan mengembangkan pola interaksi yang lebih sehat. Hal ini tercermin dalam hubungan antara Luca, Alberto, dan Giulia di mana mereka saling mendukung dan memberi keberanian satu sama lain untuk mengatasi rintangan dan mengejar impian mereka. Dukungan emosional dalam keluarga, baik itu dari anggota keluarga darah maupun dari hubungan persahabatan yang terjalin erat, adalah aspek penting dalam membentuk hubungan yang penuh kasih dan mendukung, sebagaimana tergambar dalam film "*Luca (2021)*".

3. Ketidakpastian dan Pengorbanan Orang Tua

Orang tua Luca khawatir akan keselamatannya dan menginginkannya kembali ke laut demi keamanannya. Meskipun mereka tidak muncul secara langsung dalam cerita, kekhawatiran dan pengorbanan orang tua Luca menambah dimensi emosional terhadap tema keluarga. Ini mencerminkan dinamika hubungan orang tua-anak dan kekhawatiran orang tua terhadap anak-anak mereka. Sebagai contoh, Judith Wallerstein (2019), seorang

ahli psikologi dan peneliti dalam bidang perkembangan anak, pernah menyatakan, "Orang tua seringkali mengorbankan kebutuhan pribadi mereka untuk kebahagiaan anak-anak mereka. Mereka bersedia melakukan apa pun untuk melihat anak-anak mereka bahagia dan sukses."

4. Pertumbuhan dan Kemandirian

Selama perjalanan Luca, kita melihat pertumbuhan karakter utama dan pengembangan hubungannya dengan teman-temannya. Proses ini mencerminkan proses kemandirian dan pendewasaan, tetapi juga menunjukkan bahwa keluarga tidak selalu terbatas pada hubungan darah. Keluarga dapat ditemukan dalam teman-teman yang memberikan dukungan dan keamanan emosional. Karen Horney (1945), menyatakan bahwa pertumbuhan sejati terjadi ketika individu berani melampaui batas-batas yang diberlakukan oleh kehidupan.

5. Perbedaan dan Penerimaan

Tema keluarga dalam "Luca (2021)" juga menyoroti pentingnya penerimaan terhadap perbedaan. Karakter-karakter dalam film tersebut belajar untuk menerima satu sama lain meskipun perbedaan fisik dan latar belakang mereka. Ini memberikan pesan bahwa keluarga sejati adalah yang dapat menerima dan mencintai kita apa adanya. Desmond Tutu (2009), mengatakan penerimaan melibatkan kemampuan untuk menghormati perbedaan dan menemukan kesamaan diantara kita. Melalui tema keluarga, "Luca (2021)" menyajikan naratif yang mendalam tentang hubungan antar karakter dan pentingnya penerimaan, dukungan, dan cinta dalam membentuk keluarga yang kokoh.

Pembahasan analisis pentad dalam film "Luca (2021)" dapat fokus pada lima unsur utama yang membentuk kerangka analisis tersebut. Berikut pembahasan untuk setiap unsur pentad:

A. Penggerak (Agent)

Dalam analisis pentad, penggerak (agent) merujuk pada entitas atau karakter yang bertindak atau melakukan suatu tindakan. Dalam "Luca (2021)," penggerak utama adalah karakter Luca Paguro, seorang monster laut yang rasa ingin tahunya membawanya ke dunia manusia. Alberto, Giulia, dan karakter-karakter lain juga berperan sebagai agen dalam naratif. Penggerak ini memberikan dorongan pada alur cerita dan memotivasi peristiwa utama. Sebagai penggerak, Luca mengambil inisiatif untuk menyelidiki dunia manusia bersama temannya, Alberto. Penggerakan ini mengarah pada berbagai tindakan yang membentuk naratif film, termasuk upaya mereka untuk menyembunyikan identitas mereka sebagai makhluk laut, partisipasi dalam kompetisi balap sepeda Vespa, dan interaksi dengan karakter lain seperti Giulia dan Ercole Visconti.

Penggerakan Luca menciptakan dinamika cerita, membangkitkan konflik, dan memberikan momentum pada perkembangan karakter. Keseluruhan perjalanan dan pertumbuhan Luca sebagai karakter utama berkaitan erat dengan peranannya sebagai penggerak dalam naratif film "Luca (2021)."

B. Tindakan (Act)

Dalam analisis pentad, unsur kedua adalah tindakan (act), yang merujuk pada apa yang dilakukan oleh penggerak (agent). Dalam konteks film "Luca (2021)," tindakan utama melibatkan petualangan Luca dan temannya, Alberto, di dunia manusia. Beberapa tindakan kunci dalam film ini termasuk:

1. Penjelajahan Dunia Manusia

   Luca dan Alberto memulai petualangan mereka untuk menjelajahi dunia manusia, meninggalkan lingkungan mereka di laut untuk memahami kehidupan di darat.

2. Pengalaman Merahasiakan Identitas

   Karakter utama mencoba merahasiakan identitas mereka sebagai makhluk laut di hadapan manusia. Ini menciptakan elemen konflik dan drama dalam cerita.

3. Partisipasi dalam Balap Sepeda

   Salah satu tindakan penting dalam film adalah partisipasi Luca dan Alberto dalam kompetisi balap sepeda Vespa. Ini bukan hanya sebagai peristiwa fisik, tetapi juga sebagai simbol kebebasan dan penerimaan.

4. Interaksi dengan Karakter Lain

   Luca dan Alberto berinteraksi dengan berbagai karakter lain dalam cerita, seperti Giulia dan Ercole Visconti. Interaksi ini membentuk hubungan antar karakter dan mempengaruhi jalannya cerita.

5. Perkembangan Karakter

   Tindakan-tindakan ini berkontribusi pada perkembangan karakter utama. Luca mengalami perubahan signifikan dalam pandangannya terhadap dunia, persahabatan, dan penerimaan diri.

Melalui serangkaian tindakan ini, "Luca (2021)" membangun alur cerita yang dinamis dan memungkinkan penonton untuk terlibat dalam perjalanan karakter. Tindakan-tindakan tersebut menciptakan momen-momen kunci yang membentuk naratif film dan menggambarkan pertumbuhan dan perubahan karakter utama.

C. Waktu (Scene)

Dalam analisis pentad, waktu (scene) merujuk pada kapan dan di mana tindakan (act) terjadi dalam cerita. Dalam film "Luca (2021)," waktu dan lokasi memainkan peran penting dalam membentuk atmosfer dan konteks cerita. Berikut adalah beberapa aspek waktu (scene) dalam analisis pentad untuk film "Luca (2021)":

1. Musim panas di Italia

   Film ini berlatar waktu musim panas, yang menciptakan atmosfer ceria dan cerah. Musim panas juga memberikan kesempatan bagi karakter untuk menjalani petualangan dan eksplorasi.

2. Transisi antara Dunia Laut dan Dunia Manusia

   Film ini memiliki momen-momen transisi yang mencolok antara dunia laut tempat tinggal Luca dan dunia manusia yang ingin dieksplorasi. Transisi ini menciptakan kontras yang menarik dalam pengaturan waktu dan memberikan dimensi baru pada cerita.

3. Momen-Momen Kunci

   Beberapa momen penting dalam film, seperti kompetisi balap sepeda Vespa, terjadi pada waktu-waktu tertentu. Waktu tersebut memberikan urgensi dan intensitas pada tindakan, menciptakan puncak dramatik dalam cerita.

4. Penggunaan Flashback atau Kilas Balik

   Film mungkin menggunakan kilas balik untuk menggambarkan peristiwa masa lalu yang mempengaruhi karakter atau merinci konteks cerita. Penggunaan waktu secara non-linier dapat memberikan kedalaman dan kompleksitas pada naratif.

5. Waktu Sebagai Faktor Pertumbuhan Karakter

Perjalanan waktu dalam film ini menciptakan peluang bagi karakter utama untuk tumbuh dan berkembang. Pengaruh waktu terhadap karakter membantu membentuk identitas dan kepribadian mereka.

Dengan mempertimbangkan waktu (scene) dalam analisis pentad, kita dapat mengidentifikasi bagaimana setting dan periode waktu tertentu mempengaruhi alur cerita, memberikan konteks emosional, dan menciptakan atmosfer tertentu dalam film "Luca (2021)." Waktu menjadi elemen penting dalam membentuk pengalaman penonton dan memberikan dimensi tambahan pada naratif.

D. Instrumen (Agency)

Dalam analisis pentad, instrumen (agency) merujuk pada cara atau alat yang digunakan oleh penggerak (agent) untuk melakukan tindakan (act). Dalam konteks film "Luca (2021)," instrumen-instrumen ini mencakup berbagai elemen yang digunakan oleh karakter untuk mencapai tujuan mereka atau mengatasi rintangan. Berikut adalah beberapa contoh instrumen dalam film "Luca (2021)":

1. Vespa

   Vespa merupakan instrumen utama dalam film, khususnya dalam konteks kompetisi balap sepeda Vespa. Vespa bukan hanya sebagai alat transportasi, tetapi juga sebagai simbol kebebasan dan penerimaan. Karakter menggunakan Vespa untuk mengikuti kompetisi, menciptakan momen-momen penting dalam cerita.

2. Identitas Rahasia

   Menjaga identitas rahasia sebagai makhluk laut menjadi instrumen untuk mengatasi ketakutan dan ketidakpastian. Karakter utama menggunakan identitas rahasia ini sebagai cara untuk menjelajahi dunia manusia tanpa takut ditolak.

3. Keahlian Berenang Luca

   Keahlian berenang Luca sebagai lumba-lumba laut menjadi instrumen yang penting dalam menghadapi tantangan di dunia laut dan di daratan. Keahlian ini menciptakan momen aksi dan memperkuat karakteristik unik Luca.

4. Interaksi dengan Karakter Lain

   Interaksi dengan karakter lain, seperti Alberto dan Giulia, dapat dianggap sebagai instrumen dalam mengembangkan alur cerita dan karakter. Hubungan antar karakter menjadi sarana untuk memahami dan membentuk perjalanan emosional mereka.

5. Keputusan dan Tindakan Individu

   Keputusan dan tindakan individu dari masing-masing karakter juga dapat dianggap sebagai instrumen. Misalnya, keputusan Luca untuk menjelajahi dunia manusia dan berteman dengan Alberto menjadi pemicu utama dalam perkembangan cerita.

Dengan memperhatikan instrumen-instrumen ini dalam analisis pentad, kita dapat lebih memahami peran berbagai elemen dalam film "Luca (2021)" dan bagaimana penggunaannya menciptakan dinamika cerita. Instrumen-instrumen ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan, tetapi juga sebagai simbol-simbol yang mendalam dan membentuk identitas karakter.

E. Tujuan (Purpose)

Analisis pentad dalam film "Luca (2021)" dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan merinci elemen-elemen kunci yang membentuk struktur naratif dan makna dalam cerita. Berikut adalah beberapa tujuan khusus analisis pentad dalam konteks film "Luca (2021)":

1. Mengidentifikasi Aksi dan Motivasi Karakter

   Analisis pentad membantu mengidentifikasi tindakan (act) yang dilakukan oleh karakter utama, Luca, dan karakter-karakter lain. Selain itu, analisis ini membongkar motif atau tujuan di balik tindakan mereka.

2. Memahami Peran Penggerak (Agent)

   Melalui analisis pentad, tujuannya adalah memahami peran dan karakteristik penggerak utama, yaitu Luca Paguro. Ini termasuk karakteristiknya, peran dalam alur cerita, dan bagaimana ia memotivasi peristiwa-peristiwa dalam film.

3. Menyoroti Hubungan Antar Unsur-unsur Pentad

   Analisis pentad membantu menyelidiki hubungan antara lima unsur utama, yaitu penggerak, tindakan, waktu, instrumen, dan tujuan. Ini membantu memahami bagaimana unsur-unsur ini saling terkait dan membentuk naratif film.

4. Membahas Peran Instrumen (Agency) dan Simbolisme

   Fokus pada instrumen membantu dalam mengidentifikasi alat atau simbol yang digunakan oleh karakter untuk mencapai tujuan mereka. Dalam "Luca (2021)," misalnya, Vespa tidak hanya sebuah kendaraan, tetapi juga membawa makna simbolis tentang kebebasan dan penerimaan.

5. Menganalisis Konflik dan Resolusi

   Tujuan analisis pentad adalah untuk menyoroti konflik dan resolusi dalam cerita. Dengan memahami unsur-unsur pentad, penelitian ini dapat membahas bagaimana konflik muncul dan diatasi oleh karakter-karakter dalam film.

6. Memberikan Pemahaman Lebih Dalam tentang Tema dan Pesan

Dengan merinci setiap unsur pentad, analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tema-tema yang diusung oleh film, serta pesan atau moral yang ingin disampaikan kepada penonton.

7. Menunjukan Perkembangan dan Pertumbuhan Karakter

   Melalui analisis pentad, penelitian ini dapat menyoroti bagaimana karakter-karakter utama, khususnya Luca, mengalami perkembangan dan pertumbuhan selama cerita berlangsung.

Dengan demikian, analisis pentad bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam tentang struktur dan makna di balik film "Luca (2021)," serta bagaimana elemen-elemen tersebut saling berinteraksi untuk membentuk naratif keseluruhan.

B. Encanto (2021)

Dalam "Encanto," konsep dramatisme juga hadir dalam berbagai aspek cerita yang menimbulkan ketegangan emosional dan menggugah perasaan penonton:

1. Konflik Identitas: Poin dramatisme muncul melalui konflik identitas yang dialami oleh Mirabel, karakter utama dalam film ini. Dia merasa terpinggirkan dalam keluarga yang memiliki keajaiban masing-masing, dan perjuangannya untuk mendapatkan pengakuan dari keluarganya dan menemukan tempatnya di dalamnya menciptakan ketegangan emosional yang mendalam.
2. Konflik Keluarga: Konflik internal dan eksternal dalam keluarga Madrigal, yang timbul ketika keajaiban keluarga mulai memudar, juga menjadi poin dramatisme dalam film ini. Konflik ini memperdalam hubungan antara anggota keluarga dan memunculkan pertanyaan-pertanyaan tentang identitas dan persatuan keluarga.
3. Pesan-pesan Emosional: Selain konflik, poin dramatisme tercermin dalam pesan-pesan emosional yang disampaikan dalam film ini, termasuk tentang cinta keluarga, penerimaan diri, dan kekuatan persatuan.

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui lebih dalam dari konsep makna hubungan kekeluargaan yang direpresentasikan oleh film animasi "Encanto (2021)" yang diproduksi oleh Disney dan Pixar dengan menggunakan analisis *Dramatis Pentad* dari 6 cuplikan diatas menghasilkan gagasan sebagai berikut :

1. **Penerimaan terhadap Keunikan**

   Setiap anggota keluarga Madrigal memiliki keajaiban unik yang memberikan mereka kelebihan tertentu. Penerimaan terhadap keunikan ini menciptakan pesan bahwa keluarga adalah tempat di mana setiap individu dihargai dan diterima apa adanya. Karakter Mirabel, yang tidak memiliki keajaiban khusus, juga menunjukkan bahwa setiap anggota keluarga memiliki peran dan nilainya sendiri. Elisabeth Kübler-Ross (1981), menjelaskan bahwa ketika kita memahami dan menerima keunikan orang lain, kita memperkaya diri kita sendiri dengan berbagai perspektif dan pengalaman.

2. **Dukungan dan Solidaritas**

   Keluarga Madrigal mendukung satu sama lain dalam menghadapi masalah dan tantangan. Mereka bersatu untuk mencari solusi dan memberikan dukungan emosional satu sama lain. Solidaritas ini menciptakan gambaran positif tentang keluarga sebagai sumber kekuatan dan dukungan. David Olson (2003), menerangkan bahwa solidaritas keluarga mengacu pada keterikatan emosional yang kuat dan komitmen untuk saling mendukung antar anggota keluarga.

3. **Peran dan Tanggung Jawab**

   Setiap anggota keluarga Madrigal memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam menjaga kestabilan Encanto (2021). Ini mencerminkan dinamika keluarga dimana setiap anggota berkontribusi untuk keberhasilan dan kebahagiaan

keluarga secara keseluruhan. Pesan ini dapat diidentifikasi melalui karakter-karakter yang menjalankan tugas masing-masing. Jean Illsley Clarke (2009), menjelaskan tanggung jawab dalam keluarga adalah dasar dari kepercayaan dan keterlibatan yang sehat antara anggota keluarga.

4. Ketidaksempurnaan dan Penerimaan diri

Beberapa anggota keluarga Madrigal menghadapi konflik internal terkait dengan kekuatan mereka. Penerimaan diri dan pertumbuhan pribadi menjadi elemen penting dalam mengatasi ketidaksempurnaan dan kekhawatiran. Ini menciptakan pesan tentang pentingnya penerimaan diri dan dukungan keluarga dalam menghadapi ketidaksempurnaan. Kristin Neff (2011), menerangkan ketidaksempurnaan adalah bagian tak terhindarkan dari pengalaman manusia. Bagaimana kita merespons ketidaksempurnaan kita sendiri akan membentuk kualitas hidup kita.

5. Cinta dan Keharmonisan

Film ini menyoroti cinta sebagai pendorong utama hubungan keluarga. Meskipun ada ketidaksempurnaan dan konflik, cinta keluarga mengatasi segala hal. Keharmonisan antaranggota keluarga mewujudkan makna keluarga sebagai tempat di mana cinta tumbuh dan berkembang. Karen Horney (2013), seorang psikoanalis terkenal, menggambarkan pentingnya cinta dan keharmonisan dalam hubungan keluarga dalam bukunya "Our Inner Conflicts: A Constructive Theory of Neurosis". Dalam buku ini, Horney menekankan bahwa cinta dan hubungan yang harmonis dalam keluarga dapat menjadi sumber kekuatan yang luar biasa dalam mengatasi konflik internal dan mempromosikan kesejahteraan psikologis individu. Selain itu, Dr. John Gottman (2011), seorang psikolog terkenal yang mengkhususkan diri dalam studi tentang hubungan dan

pernikahan, dalam bukunya "The Seven Principles for Making Marriage Work" menggambarkan bahwa keharmonisan dalam sebuah keluarga bergantung pada kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, membangun saling pengertian, dan mengekspresikan kasih sayang secara terus-menerus.

Melalui naratifnya, "Encanto (2021)" menyajikan gambaran positif tentang keluarga sebagai lingkungan yang penuh kasih sayang, dukungan, dan penerimaan terhadap perbedaan. Tema-tema ini memberikan pesan universal tentang makna keluarga yang dapat dirasakan oleh penonton dari berbagai latar belakang budaya dan pengalaman keluarga.

Pembahasan analisis pentad dalam film "Luca (2021)" dapat fokus pada lima unsur utama yang membentuk kerangka analisis tersebut. Berikut pembahasan untuk setiap unsur pentad:

A. Penggerak (Agent)

Dalam analisis pentad untuk film "Encanto (2021)", penggerak (agent) adalah karakter utama yang bertindak atau menggerakkan cerita. Dalam konteks "Encanto (2021)," karakter yang berfungsi sebagai penggerak utama adalah Mirabel Madrigal. Berikut adalah beberapa aspek peran Mirabel sebagai penggerak:

1. Pemecahan Misteri:

   Sejak awal cerita, Mirabel memiliki keinginan untuk menemukan mengapa dia adalah satu-satunya anggota keluarga Madrigal yang tidak memiliki keajaiban. Keinginan ini menggerakkan aksinya untuk mencari jawaban dan memecahkan misteri tersebut.

2. Keinginan untuk Membantu Keluarga:

Meskipun Mirabel tidak memiliki keajaiban, dia memiliki keinginan kuat untuk membantu keluarganya dan mendukung mereka. Ini mendorongnya untuk mencari cara untuk membantu memperbaiki masalah yang muncul di Encanto (2021).

3. Interaksi dengan Karakter Lain:

   Mirabel berinteraksi dengan berbagai anggota keluarga dan karakter lain dalam cerita. Hubungannya dengan keluarga dan teman-teman menciptakan dinamika antar karakter dan mempengaruhi alur cerita.

4. Keputusan untuk Melangkah Keluar dari Bayang-bayang:

   Karakter Mirabel dihadapkan pada keputusan penting untuk melangkah keluar dari bayang-bayang keluarganya dan menemukan jalannya sendiri. Keputusan ini mengarah pada perubahan signifikan dalam perjalanan karakternya.

5. Pertumbuhan Pribadi:

   Melalui perjalanan ceritanya, Mirabel mengalami pertumbuhan pribadi dan belajar lebih banyak tentang dirinya sendiri, keluarganya, dan nilai-nilai keluarga.

Mirabel sebagai penggerak membawa dinamika, konflik, dan resolusi ke dalam cerita "Encanto (2021)". Karakter ini memotivasi peristiwa-peristiwa penting, dan kehadirannya adalah pendorong utama dalam mengembangkan tema-tema seperti keluarga, penerimaan diri, dan pertumbuhan pribadi.

B. Tindakan (Act)

Dalam analisis pentad untuk film "Encanto (2021)," tindakan (act) merujuk pada serangkaian peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh penggerak (agent), yang dalam hal ini adalah Mirabel Madrigal dan karakter lainnya. Berikut adalah beberapa tindakan kunci yang dapat dianalisis:

1. Pencarian Identitas:

   Tindakan utama dalam "Encanto (2021)" adalah pencarian identitas Mirabel dan usahanya untuk memahami mengapa dia tidak memiliki keajaiban seperti anggota keluarga lainnya. Pencariannya membawa pemirsa melalui perjalanan untuk mengungkap rahasia di balik Encanto (2021).

2. Interaksi dengan Keajaiban Keluarga:

   Mirabel berinteraksi dengan anggota keluarga yang memiliki keajaiban unik. Setiap interaksi ini menghasilkan tindakan-tindakan yang menciptakan konflik atau membantu meresolusi masalah di dalam keluarga.

3. Mengatasi Tantangan:

   Tindakan karakter-karakter dalam mengatasi tantangan dan konflik yang muncul di Encanto (2021). Misalnya, keluarga harus menghadapi krisis ketika keajaiban keluarga mulai melemah.

4. Perubahan Mirabel sebagai Pemimpin:

   Pada suatu titik, Mirabel dihadapkan pada tindakan untuk mengambil peran kepemimpinan dan mencoba memecahkan masalah yang mengancam

keberlanjutan Encanto (2021). Tindakan ini menciptakan perubahan signifikan dalam perjalanan karakternya.

5. Memperkuat Hubungan Keluarga:

   Tindakan-tindakan yang mengarah pada pemahaman lebih dalam antar anggota keluarga dan pada akhirnya memperkuat ikatan keluarga. Misalnya, interaksi positif Mirabel dengan anggota keluarga yang merasa diabaikan atau dilupakan.

   Tindakan-tindakan ini mengarah pada kesimpulan cerita, di mana pemirsa dapat melihat dampak tindakan-tindakan tersebut terhadap karakter dan lingkungan Encanto (2021).

Melalui analisis tindakan (act) dalam pentad, kita dapat memahami bagaimana tindakan-tindakan ini membentuk naratif "Encanto (2021)" dan memberikan kedalaman pada karakter-karakternya. Tindakan-tindakan ini tidak hanya menggerakkan cerita ke depan tetapi juga menggambarkan tema-tema seperti identitas, keluarga, dan penerimaan diri.

C. Waktu (Scene)

Dalam analisis pentad untuk film "Encanto (2021)," unsur waktu (scene) merujuk pada kapan dan di mana tindakan (act) atau peristiwa-peristiwa dalam cerita berlangsung. Berikut adalah beberapa aspek waktu (scene) yang dapat dianalisis:

1. Pengaturan Waktu Musim Panas:

   Film ini berlatar waktu musim panas, menciptakan atmosfer cerah dan hangat yang dapat mempengaruhi mood dan emosi penonton. Musim panas dapat menjadi latar yang penting untuk tindakan dan peristiwa yang terjadi.

2. Perkembangan Cerita Seiring Waktu:

   Analisis waktu mencakup bagaimana cerita berkembang seiring berjalannya waktu. Pemirsa dapat melihat evolusi karakter dan peristiwa-peristiwa yang membentuk naratif film.

3. Penggunaan Flashback atau Kilas Balik:

   Penggunaan flashback atau kilas balik dapat menciptakan waktu yang non-linier, memberikan wawasan tambahan tentang sejarah keluarga Madrigal atau memperjelas motivasi karakter-karakter tertentu.

4. Perubahan Waktu di Encanto (2021):

   Analisis waktu juga dapat mencakup perubahan waktu yang terjadi di Encanto (2021), terutama terkait dengan masalah yang dihadapi keluarga Madrigal dan keajaiban keluarga yang mulai melemah.

5. Waktu sebagai Penentu Perkembangan Karakter:

   Bagaimana waktu mempengaruhi perkembangan karakter-karakter dalam film. Mungkin ada titik-titik kunci di mana perubahan signifikan terjadi pada karakter-karakter tertentu.

6. Momen-Momen Kunci:

Identifikasi waktu dan tempat untuk momen-momen kunci dalam cerita, seperti momen keputusan Mirabel untuk mencari jawaban atau momen konflik antara karakter-karakter.

Melalui analisis waktu (scene), kita dapat memahami bagaimana faktor waktu memainkan peran penting dalam membentuk nuansa dan perkembangan cerita dalam "Encanto (2021)". Ini membantu menciptakan dasar yang kuat untuk menggambarkan pengaturan cerita dan dinamika yang melibatkan karakter-karakter di dunia Encanto (2021).

D. Instrumen (Agency)

Dalam analisis pentad untuk film "Encanto (2021)," instrumen (agency) mengacu pada cara atau alat yang digunakan oleh penggerak (agent) untuk mencapai tujuan atau melibatkan diri dalam tindakan (act). Berikut adalah beberapa contoh instrumen dalam film "Encanto (2021)":

1. Keajaiban:

Keajaiban adalah instrumen utama dalam Encanto (2021). Setiap anggota keluarga Madrigal memiliki keajaiban unik yang memberikan kontribusi khusus pada masyarakat dan lingkungan mereka. Keajaiban tersebut digunakan sebagai alat untuk membantu orang lain atau mengatasi rintangan.

2. Benda-benda Ajaib di Rumah:

Benda-benda ajaib di rumah keluarga Madrigal, seperti pintu ruang makan yang hidup dan piring yang memberikan makanan secara otomatis, menjadi instrumen untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang luar biasa di Encanto (2021).

3. Rumah dan Lingkungan Fisik:

Rumah keluarga Madrigal dan lingkungan Encanto (2021) sendiri berfungsi sebagai instrumen dalam menyediakan keamanan, kenyamanan, dan keajaiban bagi keluarga dan penduduknya.

4. Alat-alat Rumah Tangga:

Dalam beberapa adegan, alat-alat rumah tangga, seperti peralatan masak atau perabot rumah tangga lainnya, dapat digunakan sebagai instrumen atau alat untuk menciptakan keajaiban atau memecahkan masalah kecil.

5. Interaksi Sosial:

Interaksi antar karakter dan keluarga Madrigal menjadi instrumen untuk memperkuat hubungan dan memahami kebutuhan satu sama lain. Ini melibatkan percakapan, dukungan emosional, dan tindakan-tindakan kecil yang membangun koneksi.

6. Kisah dan Warisan Keluarga:

Kisah-kisah keluarga dan warisan keluarga menjadi instrumen untuk menghargai nilai-nilai dan tradisi keluarga Madrigal. Mereka menciptakan pondasi untuk pengambilan keputusan karakter dan memotivasi tindakan mereka.

Melalui analisis instrumen (agency) dalam pentad, kita dapat memahami peran berbagai elemen atau alat yang digunakan oleh karakter untuk membentuk dan mempengaruhi alur cerita

dalam "Encanto (2021)." Instrumen-instrumen ini tidak hanya membawa aspek fungsional tetapi juga memiliki makna simbolis dan membentuk identitas karakter dan keluarga mereka.

E. Tujuan (Purpose)

Pemahaman nilai keluarga tercermin dalam tujuan keseluruhan keluarga Madrigal untuk menjaga kesatuan dan kebahagiaan keluarga. Konflik dalam cerita diatasi dengan semangat saling mencintai dan mendukung satu sama lain, menciptakan pesan tentang kekuatan keluarga. Melalui analisis pentad, penonton dapat memahami betapa pentingnya nilai keluarga dalam membentuk naratif "Encanto (2021)". Nilai-nilai ini melibatkan pengorbanan, penerimaan, dan cinta tanpa syarat, yang merupakan fondasi kuat dari cerita tersebut. Dengan memahami bagaimana unsur-unsur pentad saling terkait untuk membentuk gambaran keluarga, kita dapat meresapi makna mendalam yang ingin disampaikan oleh film ini. Pesan tentang nilai keluarga, penerimaan diri, dan kekuatan dalam kebersamaan. Film ini mengajarkan pentingnya mendukung satu sama lain dan menjaga hubungan keluarga. Dengan menganalisis pentad, kita dapat meresapi kekayaan makna dan mendalamnya pesan yang disampaikan oleh kedua film ini, membuka diskusi tentang nilai-nilai yang diusung oleh karya-karya sinematik tersebut.

Dalam kedua film ini, konsep dramatisme tidak hanya menciptakan alur cerita yang menarik, tetapi juga menghadirkan makna-makna yang mendalam dan menggugah bagi penonton. Dengan menggabungkan konflik internal dan eksternal, perjalanan emosional karakter, dan pesan-pesan yang kuat, kedua film ini berhasil menggambarkan kekuatan dan kompleksitas hubungan manusia secara dramatis.

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dalam mengeksplorasi representasi makna kekeluargaan dalam film "Luca (2021)" dan "Encanto (2021)", serta menghubungkannya dengan teori dramatis oleh Burke, dapat disimpulkan bahwa kedua film tersebut menunjukkan cara yang berbeda namun saling melengkapi dalam mengekspresikan nilai-nilai keluarga. Teori dramatis Burke memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana konflik dan identitas keluarga dapat digambarkan melalui simbolisme dan pertentangan dramatis. Dalam "Luca (2021)", penggambaran kekeluargaan terfokus pada tema penerimaan diri dan dukungan dari keluarga yang terpilih. Karakter Luca dan Alberto menemukan keluarga baru dalam teman-teman mereka di Porto Rosso, menunjukkan bahwa keluarga tidak selalu harus terkait oleh darah, tetapi dapat dibentuk oleh ikatan emosional dan persahabatan yang kuat. Seperti yang diungkapkan oleh Fox, M. J. (2011), "Keluarga bukanlah sesuatu yang penting. Melainkan, keluarga adalah segalanya."

Sementara dalam "Encanto (2021)", keluarga Madrigal mewakili kekeluargaan yang diwarnai oleh harapan dan ekspektasi yang tinggi. Melalui karakter Mirabel, film ini mengeksplorasi konflik internal antara perasaan tidak berharga dan dorongan untuk membuktikan nilai diri. Seperti yang disoroti oleh Bach (2012), "Ikatan yang menghubungkan keluarga sejati bukanlah ikatan darah, melainkan rasa saling menghormati dan sukacita dalam kehidupan satu sama lain." Burke's Dramatistic Theory membantu kita memahami dinamika internal dan eksternal dari konflik keluarga yang

ditampilkan dalam kedua film tersebut. Dalam konteks ini, kedua film menyampaikan pesan yang serupa: bahwa keluarga adalah tempat di mana individu menemukan identitas mereka, baik melalui dukungan maupun konflik.

Dengan demikian, baik "Luca (2021)" maupun "Encanto (2021)" merupakan cerminan dari kompleksitas kehidupan keluarga dan kekuatan ikatan emosional yang melekat dalamnya, sebagaimana yang dinyatakan oleh Cherlin (2009), "Keluarga merupakan tempat lahirnya peradaban dan juga tempat di mana identitas personal terbentuk." Dalam penelitian ini, telah terbukti bahwa penggunaan teori dramatis Burke memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana kekeluargaan direpresentasikan dalam film animasi modern. Melalui analisis ini, kita dapat menghargai kedalaman makna yang disampaikan oleh naratif yang sederhana namun menginspirasi ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua film menggunakan teknik dramatisme untuk menciptakan narasi yang mendalam dan emosional tentang hubungan kekeluargaan. "Luca" menyoroti konflik antara keinginan individu dan perlindungan keluarga, sementara "Encanto" menggarisbawahi tekanan harapan keluarga dan pentingnya penerimaan diri. Kedua film ini berhasil menggambarkan kekuatan dan kompleksitas hubungan manusia secara dramatis, menggunakan visual yang indah dan cerita yang menyentuh untuk melibatkan penonton pada tingkat emosional yang mendalam.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian disini ialah sulitnya peneliti untuk mendapatkan sumber referensi yang relevan dikarenakan sedikitnya penelitian yang membahas masalah keluarga yang dikaitkan dengan teori dramatisme oleh Kenneth Burke. Maka daripada itu untuk mengatasi keterbatasan penelitian, peneliti menggunakan referensi yang cukup jauh dari makna keluarga, tetapi tetap berhubungan dengan teori dramatisme oleh Burke. Bisa dikatakan sebagian besar sumber referensi peneliti berasal dari jurnal ilmiah luar negri.

3. Saran

Dikarenakan penelitian yang berhubungan dengan teori dramatisme milik Kenneth Burke ini sangat jarang, peneliti menyarankan untuk mencari sumber lebih jauh lagi supaya bisa direalisasikannya penelitian ini. Peneliti juga menyarankan agar sebaiknya urungkan niat untuk membahas teori Burke ini.

Daftar Pustaka

Watson, W. S. (1996a). *Understanding Rainer Werner Fassbinder: Film as private and public art*. Univ of South Carolina Press.

Burke, K. (1978). Questions and answers about the pentad. *College Composition and Communication*, *29*(4), 330. https://doi.org/10.2307/357013

Toloh, G. (2020b). *Nilai Keluarga dalam Film Coco Produksi Walt Disney Pictures* [Pdf, Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi]. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/27645

Abdullah, Y. (2021). *Pesan Moral Dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Pada Film Dua Garis Biru)* [Pdf, UIN Sumatera Utara]. http://repository.uinsu.ac.id/12524/

Karies, A., & Ramadhana, M. (2021). *Representasi Nilai Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*, *Vol. 8*, 2002–2008. e-Proceeding of Management . https://doi.org/https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/viewFile/14866/14643

Rumthe, L. R. D., & Zulaikha, Z. (2017). Makna Keluarga pada Kelompok Mafia: Analisis Semiotika Dalam Film The Godfather-I. *Jurnal Kajian Media*, *1*(1). https://doi.org/10.25139/jkm.v1i1.163

Anwar, L. (2022). *Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film Boyhood*, *Vol.1*(No.1), 60–78. Journal of Discourse and Media Research. https://doi.org/https://journal.rc-communication.com/index.php/JDMR/article/view/16/20

Skynner, A. C. R., & Cleese, J. (1984). *Families and how to Survive Them*. Oxford University Press, USA.

Bordwell, D., & Thompson, K. (2008). *Film art: An introduction*. McGraw-Hill College.

PhD, A. Y. N., & M.D., C. A. W. (2011). *The family crucible*. Harper Collins.

Fox, M. J. (2011). *Lucky man: A memoir*. Random House.

Leeder, E. J. (2004). *The family in global perspective: A gendered journey*. SAGE.

Bach, R. (2012). *Illusions: The Adventures of a Reluctant Messiah*. Delta.

Cherlin, A. (2009). *Public and private families: An introduction*. McGraw-Hill Humanities/Social Sciences/Languages.

Golombok, S. (2015). *Modern families*. Cambridge University Press.

Rueckert, W. H. (1983). *Kenneth Burke and the drama of human relations*. Univ of California Press.

Wess, R. (1996a). *Kenneth Burke: Rhetoric, subjectivity, postmodernism*. Cambridge University Press.

Crusius, T. W. (1999). *Kenneth Burke and the conversation after philosophy*. SIU Press.

Murray, J. W. (2002). *Kenneth Burke: A dialogue of motives*.

Burke, K. (1969b). *A rhetoric of motives*. Univ of California Press.

Clarke, J. I., & Dawson, C. (2009a). *Growing up again: Parenting ourselves, parenting our children*. Simon and Schuster.

Cohen, P. N. (2018). *The family: Diversity, inequality, and social change*. W. W. Norton.

Hall, S. (1997). *Representation: Cultural representations and signifying practices*. SAGE.

Karen, H. (2013b). *Our inner conflicts: A CONSTRUCTIVE THEORY OF NEUROSIS*. Routledge.

Kübler-Ross, E. (2011). *Living with death and dying*. Simon and Schuster.

Olson, D. H. L. (1988). *Family perspectives in child and youth services*. Psychology Press.

Rogers, C. R. (2003). *On becoming a person: A therapist's view of psychotherapy*. Constable & Robinson Limited.

Tutu, D. (2009). *No future without forgiveness*. Image.

Smalley, G. (1991). *The key to your child's heart*.

Gottman, J. (2011). *The seven principles for making marriage work*. Hachette UK.

PhD, J. G., & Silver, N. (2015). *The seven principles for making marriage work: A practical guide from the country's foremost relationship expert*. Harmony.

Neff, K. (2011). *Self-Compassion: The proven power of being kind to yourself*. Hachette UK.

Wallerstein, J. (2019). *The good marriage: How and why love lasts*. Plunkett Lake Press.

Brubaker, T. H. (1992). *Family relations*. SAGE.